



LKjIP

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

TAHUN 2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kotamobagu Tahun Anggaran 2022 ini dapat diselesaikan dengan baik.

LKjIP ini disusun sebagai pelaksanaan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah, serta Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Laporan Kinerja,

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini laporan secara periodik untuk mengetahui dan menilai kinerja Disbudpar Kota Kotamobagu dalam melaksanakan kegiatan perencanaan dan tupoksinya serta menjadi bahan evaluasi dan pedoman bagi peningkatan kinerja pada tahun-tahun berikutnya.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kotamobagu Tahun 2022, merupakan wujud pertanggungjawaban Disbudpar Kota Kotamobagu terhadap capaian kinerja sasaran, program maupun kegiatan yang telah ditetapkan untuk dicapai dalam Tahun 2022 beserta realisasinya, yang pada prinsipnya memuat laporan tentang capaian kinerja Disbudpar Kota Kotamobagu Tahun 2022.

Akhirnya, semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Bappelitbangda Kota Kotamobagu Tahun 2021 ini bermanfaat dan dapat dijadikan parameter terhadap pencapaian kinerja pelaksanaan pembangunan Tahun 2022.

Kotamobagu, 20 Februari 2023
KEPALA DINAS

ANKI TAURINA MOKOGINTA, ST, ME
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19760503 200212 2 008

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
IKHITISAR EKSEKUTIF	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tugas, Fungsi	1
1.3. Struktur Organisasi	2
1.4. Sumber Daya Manusia	4
1.5. Aspek Strategis dan Isu Strategis	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
2.1 Rencana Strategis	8
2.2 Rencana Kerja	13
2.3 Perjanjian Kinerja	20
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	21
3.1 Capaian Kinerja Organisasi	21
3.1.1 Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun 2022	21
3.1.2 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun 2020 dan Tahun 2019	56
3.1.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2021 Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis (RENSTRA)	62
3.1.4 Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Standar Nasional	63
3.1.5 Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan ...	63
3.1.6 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	64
3.1.7 Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja	67
3.2 Realisasi Anggaran	71
BAB IV PENUTUP	74
Lampiran 1 Matriks Rencana Strategis (RS) 2021-2026	
Lampiran 2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022	
Lampiran 3 SK IKU Tahun 2022	
Lampiran 4 Perjanjian Kinerja Tahun 2022	
Lampiran 5 Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2022	
Lampiran 6 SOP Pengumpulan Data SOP Evaluasi Kinerja	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Aspek Strategis	6
Tabel I.2	Isu-Isu Straregis	7
Tabel II.1	Tujuan dan Sasaran Renstra Disbudpar Kota Kotamobagu	10
Tabel II.2	Indikator Kinerja Utama	13
Tabel II.3	Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kotamobagu	14
Tabel II.4	Perjanjian Kinerja 2022	20
Tabel III.1	Capaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2022	21
Tabel III.2	Capaian Program Pengembangan Kebudayaan	23
Tabel III.3	Data Dukung Bidang Kebudayaan	24
Tabel III.4	Capaian Kinerja Program pelestarian dan pengelolaan cagar budaya	43
Tabel III.5	Data Objek Diduga Cagar Budaya	45
Tabel III.6	Data Cagar Budaya	49
Tabel III.7	Kunjungan Wisata	53
Tabel III.8	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun Sebelumnya	58
Tabel III.9	Perbandingan Realisasi Indikator Sasaran Tahun 2021 dengan Target Akhir Renstra	63
Tabel III.10	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	65
Tabel III.11	SDM Berdasarkan Pangkat/Golongan dan Tingkat Pendidikan	65
Tabel III.12	Sarana Prasarana Penunjang Untuk Kegiatan Operasional	66
Tabel III.13	Efisiensi Penggunaan Anggaran Tahun Anggaran 2022	66
Tabel III.14	Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Perjanjian Kinerja	68
Tabel III.15	Laporan Realisasi Anggaran Berdasarkan Belanja	71
Tabel III.16	Realisasi Anggaran Per Program/Kegiatan	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kotamobagu	3
Gambar I.2	Diagram Komposisi ASN yang Menduduki Jabatan	4
Gambar I.3	Diagram Komposisi ASN menurut Golongan	5
Gambar I.4	Diagram Komposisi ASN menurut Tingkat Pendidikan	5
Gambar III.1	Sosialisasi Penyusunan Perwa Tentang Upacara Adat Perkawinan, Upacara Adat Kematian dan Penggunaan Baju Adat	40
Gambar III.2	Dokumentasi Kegiatan Seminar Pengumpulan dan Pengolahan Data Koleksi Museum	40
Gambar III.3	Pemberian “Anugerah Kebudayaan Kota Kotamobagu Tahun 2022	41
Gambar III.4	Dokumentasi Kegiatan Diseminasi Percepatan Pelindungan, dan Pencatatan Kekayaan Intelektual Komunal dan Indikasi Geografis	42
Gambar III.5	Verifikasi/Validasi data dilapangan dan Sidang Penetapan Cagar Budaya	44
Gambar III.6	Destinasi Wisata Budaya (Makam Abo Tadohe)	54
Gambar III.7	Destinasi Wisata Kota Kotakobagu	56
Gambar III.8	Penyerahan Hadiah Bagi Pemenang Lomba	56

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Disbudpar Kota Kotamobagu Tahun 2022, merupakan gambaran dari capaian kinerja yang dilaksanakan periode Tahun 2022 yang mengacu pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

Selanjutnya sesuai Rencana Kinerja Tahun (RKT) dan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022, Disbudpar Kota Kotamobagu menetapkan 2 (dua) Sasaran Strategis yang juga merupakan Indikator Kinerja Utama sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini.

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Tahun 2022
Meningkatnya Pelestarian budaya daerah	Meningkatnya Pelestarian budaya daerah	Persentase Peningkatan Budaya Daerah yang dilestarikan	14.29%
Meningkatnya Kunjungan wisata	Meningkatnya Kunjungan wisata	Jumlah Wisatawan	55.000 Orang

Sumber Data : Renstra Perubahan Disbudpar Kotamobagu Tahun 2019-2023

Ringkasan prestasi kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2022 merupakan tahun keempat yang ingin diwujudkan capaian kinerjanya sesuai dengan Perubahan Renstra Tahun 2019-2023. dapat digambarkan sebagai berikut :

- Sasaran 1 : Meningkatkan Pelestarian budaya daerah
 Indikator : Persentase Peningkatan Budaya Daerah yang dilestarikan
 Formula : $\frac{\text{Jumlah Budaya daerah yang dilestarikan}}{\text{Jumlah budaya yang dimiliki (Tahun -n)}} \times 100\%$
 Capaian : $24 \text{ Jenis} / 135 \text{ Jenis} \times 100\% = 17,78\%$
- Sasaran 2 : Meningkatkan Jumlah Wisatawan
 Indikator : Jumlah Wisatawan
 Formula : Jumlah Wisatawan
 Capaian : 80.890 Orang

Adapun Realisasi anggaran untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata pada tahun anggaran 2022 adalah sebagai berikut :

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2022	(%)
5	BELANJA DAERAH	2.686.240.190	2.585.847.096	96,26
05.01	BELANJA OPERASI	2.508.836.940	2.409.351.380	96,03
05.01.01	Belanja Pegawai	1.936.838.920	1.845.393.390	95,28

05.01.02	Belanja Barang dan Jasa	571.998.020	563.957.990	98,59
05.02	BELANJA MODAL	177.403.250	176.495.716	99,49
05.02.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	102.403.250	101.886.500	99,50
05.02.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	75.000.000	74.609.216	99,48

Evaluasi atas pencapaian kinerja dan permasalahan yang ditemui pada setiap sasaran menunjukkan beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata ke depan. Selanjutnya Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata menjadi referensi perbaikan kinerja di tahun yang akan datang.

BAB I**PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah atau LKjIP adalah dokumen yang berisi gambaran tentang bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran dan pencapaiannya. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kota Kotamobagu Tahun 2022 merupakan bentuk pertanggungjawaban dari serangkaian perencanaan kinerja, pengukuran, evaluasi dan analisis capaian kinerja dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran selama Tahun Anggaran 2022 dan merupakan implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya pemerintahan yang baik (*good governance*). Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kotamobagu Tahun 2022 diharapkan dapat Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai, serta sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata untuk meningkatkan kinerjanya.

1.2 Tugas dan Fungsi Disbudpar Kota Kotamobagu

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kotamobagu adalah Organisasi Perangkat Daerah yang melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kebudayaan dan pariwisata. Pembentukan Badan Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kota Kotamobagu didasarkan pada Peraturan Daerah Kota Kotamobagu Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Kotamobagu (Lembaran Daerah Kota Kotamobagu Tahun 2016 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kota Kotamobagu Nomor 133) sebagaimana tertuang dalam Peraturan Walikota Nomor 46 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tipe B.

1.3 Struktur Organisasi

Susunan Organisasi Badan Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kota Kotamobagu adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretaris, membawahi 2 (dua) sub bagian yang terdiri dari:
 - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
 - Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan.
- c. Kepala Bidang Kebudayaan, membawahi 2 (dua) sub seksi:
 - Kepala Seksi Kesenian Tradisi dan Kearifan Lokal
 - Kepala Seksi Sejarah dan Cagar Budaya
- d. Kepala Bidang Pariwisata 2 (dua) sub bidang:
 - Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Pariwisata
 - Kepala Seksi Promosi, Pemasaran dan Ekonomi Kreatif

Gambar susunan organisasi Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Kotamobagu dapat dilihat seperti berikut ini :

Gambar I.1 Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kotamobagu

Lampiran : Peraturan Walikota Kotamobagu
Nomor : 46 Tahun 2016
Tanggal : 23 November 2016
Tentang : Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tipe B

**STRUKTUR ORGANISASI
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA TIPE B**



WALIKOTA KOTAMOBAGU

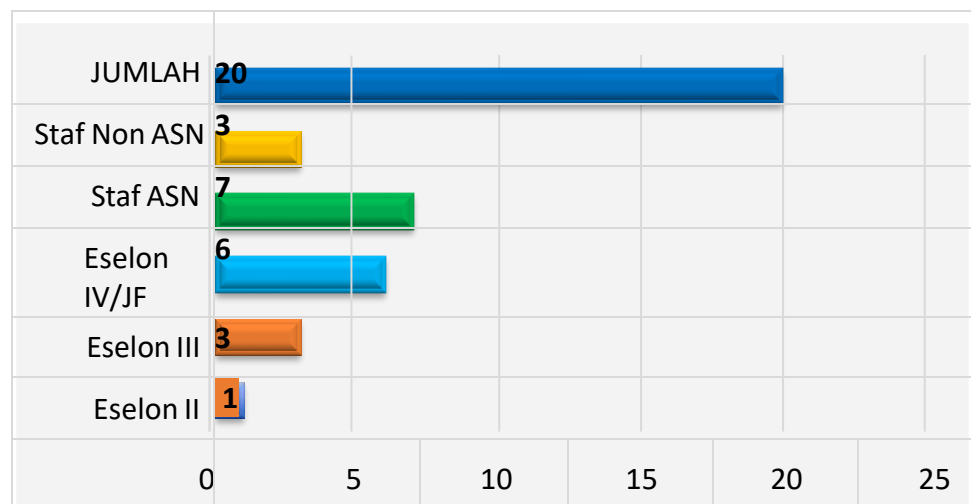
TATONG BARA

1.4 Sumber Daya Manusia

Disbudpar Kota Kotamobagu merupakan unit organisasi yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kebudayaan dan pariwisata. Disbudpar Kota Kotamobagu dalam melaksanakan tugas pokoknya, tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan internal namun dipengaruhi juga oleh lingkungan eksternal, mengingat setiap aspek yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kotamobagu dalam hal Pemajuan objek kebudayaan dan pengembangan objek wisata diperlukan peran serta dari pihak-pihak lain sehingga keterlibatan tersebut diharapkan dapat mendorong keberhasilan pelaksanaan tugas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kotamobagu khususnya dalam merumuskan kebijakan.

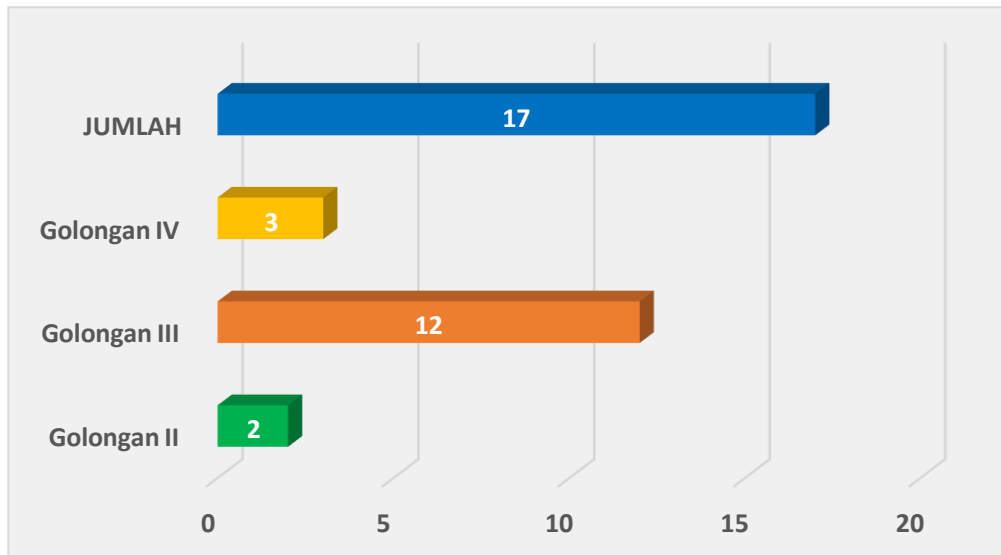
Sumber Daya Manusia merupakan komponen penting dalam menjalankan organisasi secara keseluruhan. Seluruh pegawai Disbudpar Kota Kotamobagu diharapkan memiliki sikap profesional, berintegritas, bertanggungjawab serta kompeten sesuai tugas dan fungsinya. Komposisi dan jumlah Aparatur Sipil Negara pada unit kerja berdasarkan Tingkat Pendidikan, Golongan, menduduki jabatan dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar I.2. Diagram Komposisi ASN yang Menduduki Jabatan (Sampai Dengan Desember 2022)



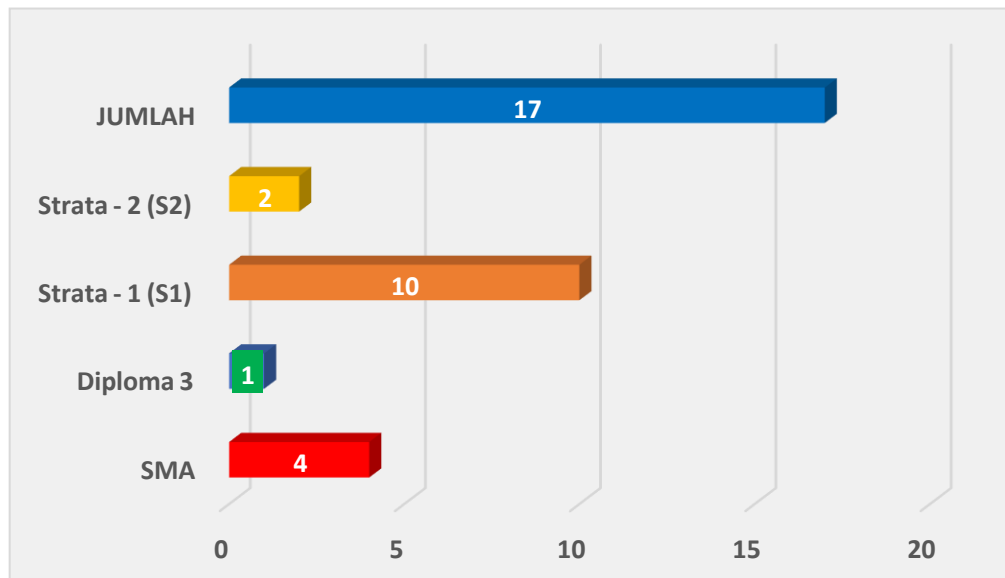
Sumber : Disbudpar Kota Kotamobagu Tahun 2022

**Gambar I.3 Diagram Komposisi ASN menurut Golongan
(Sampai Dengan Desember 2022)**



Sumber : Disbudpar Kota Kotamobagu Tahun 2021

**Gambar I.4 Diagram Komposisi ASN
menurut Tingkat Pendidikan
(Sampai Dengan Desember 2022)**



Sumber Disbudpar Kota Kotamobagu Tahun 2022

Berdasarkan deskripsi gambar diatas, terlihat bahwa struktur organisasi cukup ramping, selain itu jumlah dan rasio personil biasa (pelaksana) dengan pejabat struktur lebih kecil. Walau jumlah dan rasio lebih kecil namaun pelaksanaan tugas sehari-hari dapat berjalan optimal. Ini dimungkinkan karena Disbudpar Kota Kotamobagu didukung oleh sumber daya manusia yang

memadai kualitasnya dimana sekitar 11,76% dari personil yang ada berpendidikan S2 (Magister), 58,82% berpendidikan S1 (Sarjana) sedangkan 5,88% berpendidikan Diploma III dan 29,41% berpendidikan Sekolah Menengah. Disamping itu perlu adanya peningkatan kemampuan melalui pelatihan dan pendidikan sesuai bidang dan tugasnya dalam proses pembinaan dan pengembangan karir pegawai.

1.5 Aspek Strategis dan Isu Strategis

Adapun aspek strategis Disbudpar Kota Kotamobagu dapat dijelaskan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1 Aspek Strategis

No	Permasalahan	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
1	Belum tersedianya fasilitas pendukung untuk pengelolaan kekayaan budaya daerah (museum)	• Belum tersedianya Sumber Daya Manusia untuk menunjang urusan Kebudayaan • Belum terkelolanya objek peninggalan bersejarah sebagai khazanah budaya daerah	• Adanya upaya pengenalan budaya lokal secara dini dengan memanfaatkan jalur pendidikan formal tingkat Sekolah Dasar melalui mata pelajaran Muatan Lokal (Mulok) • Keberadaan Kota Kotamobagu merupakan Pusat di Kawasan Bolaang Mongondow raya
2	Minimnya sarana prasarana penunjang untuk pengelolaan dan pengembangan budaya lokal	• Anggapan masyarakat terutama generasi muda terhadap kesenian tradisional merupakan seni yang ketinggalan jaman	• Adanya dukungan pemerintah untuk merevitalisasi dan reaktualisasi budaya lokal • Disahkannya Dokumen Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD) sebagai acuan pemajuan Kebudayaan di Kota Kotamobagu

No	Permasalahan	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
3	Pemetaan destinasi belum dilakukan secara komprehensif, baik dari aspek sarana dan prasarana, pengelola, aksesibilitas, atraksi, usaha pariwisata, pola perjalanan dengan berbagai pilihan: wisata budaya, wisata alam, wisata belanja dan wisata kuliner	Masih kurangnya keterlibatan masyarakat dalam mengelola dan mengembangkan budaya daerah dan potensi pariwisata dan ekonomi kreatif	- Adanya dukungan kebijakan pengembangan destinasi wisata melalui RIPDA dan RTRW - Tersedianya utilitas yang mendukung pariwisata
4	Belum maksimalnya penerapan teknologi dan informasi yang komprehensif dalam pengelolaan data dan informasi kepariwisataan di Kota Kotamobagu	Promosi dan Pemasaran Pariwisata dan ekonomi kreatif tidak maksimal	- Teknologi dan informasi berkembang pesat dapat dijadikan sebagai media promosi dan pemasaran - Kota Kotamobagu merupakan Pusat perdagangan dan jasa di Kawasan Bolaang Mongondo raya

Sumber Data : Renstra Perubahan Disbudpar Tahun 2019-2023

Setelah adanya penentuan aspek strategis Disbudpar Kota Kotamobagu, maka ditetapkan isu-isu strategis sebagai berikut :

Tabel I.2
Isu-Isu Strategis

No.	Isu-Isu Strategis
1	Rendahnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam upaya pemajuan kebudayaan
2	Belum optimalnya upaya pelestarian benda peninggalan sejarah sebagai warisan budaya daerah
3	Belum maksimalnya upaya penyebaran informasi dan promosi Kebudayaan dan Pariwisata Daerah
4	Minimnya sarana dan prasarana pendukung untuk menunjang pelestarian budaya dan pengembangan Pariwisata
5	Belum maksimalnya pengembangan destinasi wisata yang potensial untuk mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat

Sumber Data : Renstra Perubahan Disbudpar Tahun 2019-2023



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kotamobagu

Rencana Strategis Perubahan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata atau Renstra Perubahan Disbudpar adalah dokumen perencanaan pembangunan jangka menengah di setiap Perangkat Daerah untuk jangka waktu 5 (lima) Tahun. Rencana Strategis atau Renstra Perangkat Daerah disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Perangkat Daerah serta berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah atau RPJMD dan bersifat indikatif. Renstra Kementerian/Lembaga dan Renstra Propinsi merupakan tolok ukur dalam pencapaian kinerja Renstra Perangkat Daerah. Jika capaian Renstra Perangkat Daerah melebihi sasaran Renstra Kementerian/Lembaga dan Renstra Propinsi, maka hal ini memberikan indikasi bahwa kinerja Perangkat Daerah sudah baik secara Nasional / Propinsi. Sedangkan jika lebih rendah, maka hal ini memberikan indikasi bahwa Perangkat Daerah tersebut memiliki permasalahan dalam penyelenggaraan pelayanan seperti dalam perencanaan program, kegiatan dan pendanaan, sumber daya penyelenggaraan pendanaan, prosedur mekanisme pelayanan dan strategi pelayanan yang ditempuh.

Renstra Perubahan Disbudpar merupakan penjabaran dari RPJMD Perubahan Kota Kotamobagu Tahun 2019-2023 yang dalam penyusunannya dilakukan analisis lingkungan baik internal maupun eksternal dengan memperhitungkan kekuatan (*strenghts*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan tantangan (*threats*). Analisa lingkungan internal digunakan untuk menyusun peta masalah yang selama ini berkembang dan belum dapat terpecahkan, sedangkan analisa lingkungan eksternal adalah upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi di luar organisasi.

Dalam rangka mengantisipasi dan menjawab tantangan Visi dan Misi Kota Kotamobagu Tahun 2019-2023, maka DISBUDPAR Kota Kotamobagu berupaya meningkatkan kualitas dan konsistensi perencanaan pembangunan daerah, meningkatkan sistem inovasi daerah, meningkatkan pemanfaatan hasil-hasil

kelitbangan untuk pencapaian pembangunan.

Selanjutnya, Renstra Disbudpar Kota Kotamobagu dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) Disbudpar Kota Kotamobagi yang merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun yang dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang. Adapun Disbudpar Kota Kotamobagu

2.1.1 Visi dan Misi

Visi Walikota dan Wakil Walikota Kota Kotamobagu **“KOTA KOTAMOBAGU SEBAGAI KOTA JASA DAN PERDAGANGAN BERBASIS KEBUDAYAAN LOKAL MENUJU MASYARAKAT SEJAHTERA DAN BERDAYA SAING”**

Visi pembangunan jangka menengah di atas dapat dijabarkan sebagai berikut:

KOTA JASA, yakni terwujudnya Kota Kotamobagu sebagai kota jasa berbasis kesejahteraan masyarakat, berdaya saing dan meningkatkan pelayanan publik.

PERDAGANGAN, yakni tercapainya masyarakat Kota Kotamobagu yang mandiri berbasis jasa ekonomi kerakyatan melalui pengembangan pertanian organik, industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, reparasi dan peralatan otomotif yang menunjang UMKM, jasa kesehatan dan kegiatan sosial, kesenian, hiburan dan rekreasi.

KEBUDAYAAN LOKAL, yakni terwujudnya masyarakat Kota Kotamobagu yang moderen, religius serta berlandaskan pada kepribadian yang dinamis, kreatif, inovatif dan mampu menyesuaikan dengan perkembangan global tanpa mengabaikan nilai-nilai dan jati diri serta warisan leluhur masyarakat berdasarkan prinsip “Moposad dan Pogogutat Motolu Adi”.

MASYARAKAT SEJAHTERA, yakni terwujudnya masyarakat Kota Kotamobagu yang memiliki kualitas hidup yang layak, lingkungan hidup yang bermutu, mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

BERDAYA SAING, yakni terwujudnya masyarakat Kota Kotamobagu yang inklusif dan kompetitif (memiliki teknologi, tenaga ahli, dan toleransi yang tinggi).

Misi Walikota dan Wakil Walikota Kota Kotamobagu

1. Meningkatkan kualitas Kesejahteraan masyarakat berbasis modal sosial melalui pemberdayaan masyarakat;
2. Meningkatkan Daya Saing daerah secara berkelanjutan dengan inovasi dan kreatifitas yang berbasis potensi ekonomi daerah dan berwawasan

lingkungan;

3. Meningkatkan Pelayanan Publik yang berbasis kebutuhan masyarakat dengan pendekatan data riil, didukung teknologi informasi dan tata kelola yang baik.

2.1.2 Tujuan dan Sasaran Renstra

Berdasarkan Tugas Pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kotamobagu melaksanakan misi kedua yakni “Meningkatnya daya saing daerah secara berkelanjutan dengan inovasi dan kreativitas yang berbasis potensi ekonomi daerah yang berwawasan lingkungan”. yang menjadi pilar ekonomi dalam pengembangan perekonomian kota yang difokuskan pada inovasi dan kreatifitas berbasis potensi ekonomi daerah yang pada gilirannya akan mendukung peningkatan perekonomian kota. penataan ekonomi meliputi penataan ruang dengan memperbesar lahan untuk kawasan pariwisata yang berkelanjutan.

Untuk itu Tujuan, Sasaran sebagaimana termuat dalam Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kotamobagu Tahun 2019-2023, dirumuskan berdasarkan Misi Kedua Pemerintah Daerah Kota Kotamobagu dengan memperhatikan tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Uraian tujuan dan sasaran Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kotamobagu dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel II.1
Tujuan dan Sasaran Renstra Disbudpar Kota Kotamobagu

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN
1	Meningkatkan Kinerja dan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkatnya dukungan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kotamobagu	Persentase layanan dukungan administrasi kesekretariatan yang sesuai SOP (%)
2	Meningkatnya pelestarian budaya daerah	Meningkatnya pelestarian budaya daerah	Persentase Peningkatan Budaya Daerah yang dilestarikan (%)
3	Meningkatnya Kunjungan wisata	Meningkatnya Kunjungan wisata	Jumlah Wisatawan (Orang)

Sumber Data : Renstra Perubahan Disbudpar Kotamobagu Tahun 2019-2023

2.1.3 Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kotamobagu merupakan pedoman yang wajib dipatuhi dalam mewujudkan pencapaian target kinerja secara maksimal.

A. Strategi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

1) Strategi Bidang Kebudayaan

- (a) Melakukan penguatan dan pemutakhiran konten-konten budaya untuk memperkuat pemahaman, penerimaan, dan aktualisasi identitas daerah;
- (b) Memperkuat inisiatif mandiri masyarakat untuk melestarikan dan memajukan kebudayaan sehingga pemerintah dapat berperan sebagai fasilitator yang menunjang gerakan pelestarian dan pemajuan budaya;
- (c) Membangun identitas daerah dan rasa bangga sebagai bangsa menjadi masyarakat Kota Kotamobagu.
- (d) Memperkuat kerjasama dengan organisasi/komunitas di daerah, dan juga pemerintah pusat untuk pengelolaan cagar budaya secara mandiri
- (e) Memperkuat nilai ekonomi seni budaya dan wisata sebagai salah satu modal di luar sumber daya alam dan ekonomi.

2) Strategi Bidang Pariwisata

- (a) Melakukan upaya Pemanfaatan dan Pembinaan Objek Pemajuan Kebudayaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- (b) Meningkatkan pembangunan dan pengembangan destinasi pariwisata secara terencana bertahap dan berkelanjutan
- (c) Mengkomunikasikan branding pariwisata Kota Kotamobagu dan potensi kepariwisataan Kota Kotamobagu melalui media promosi dan pemasaran.
- (d) Meningkatkan Sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dibidang kepariwisataan

B. Arah Kebijakan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata**1) Arah Kebijakan Bidang Kebudayaan**

- (a) Meningkatkan perlindungan dan Pengembangan objek pemajuan kebudayaan melalui upaya pemutakhiran data dalam Sistem Pendataan Kebudayaan Terpadu secara terus-menerus serta Melakukan Pengkajian dan penyebarluasan Objek Pemajuan Kebudayaan
- (b) Meningkatkan Pemanfaatan dan Pembinaan objek pemajuan kebudayaan dengan memanfaatkan Lembaga Adat untuk internalisasi nilai budaya serta menyiapkan ruang dan iklim yang kondusif bagi masyarakat terutama para Seniman, Budayawan dan Sejarahwan untuk melakukan pengkajian dan pemaknaan nilai-nilai luhur budaya daerah sebagai sumber kearifan lokal

2) Arah Kebijakan Bidang Pariwisata

- (a) Meningkatkan Citra dan daya tarik pariwisata Kota Kotamobagu melalui Promosi dan Pemasaran objek Wisata Alam, Wisata Budaya, Wisata Buatan dan Agrowisata dengan memanfaatkan berbagai media yang tersedia.
- (b) Meningkatkan daya saing pariwisata Kota Kotamobagu melalui pengembangan obyek Pariwisata yang berkualitas dan berkelanjutan.
- (c) Meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM, melalui pola kemitraan antar pemerintah daerah dan swasta

C. Indikator Kinerja Utama

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penetapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama diLingkungan Instansi Pemerintah. Adapun penetapan target indikator kinerja utama Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kotamobagu Tahun 2022 dapat dilihat melalui tabel II.3 dibawah ini.

Tabel II.2 Indikator Kinerja Utama

No	Sasaran		Formula	Satuan
	Uraian	Indikator Sasaran		
1	Meningkatnya pelestarian budayadaerah	Persentase Peningkatan BudayaDaerah yang dilestarikan (%)	Jumlah Budaya daerah yang dilestarikan/jumlah budaya yang dimiliki x 100%	%
2	Meningkatnya Kunjungan wisata	Jumlah Wisatawan (Orang)	Jumlah Wisatawan	Orang

Sumber Data : SK Penetapan IKU Perubahan Disbudpar Kotamobagu Tahun 2021

2.2 Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2022

Berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kotamobagu terdapat 3 (tiga) sasaran.

Tabel II.3
Rencana Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kotamobagu
Tahun Anggaran 2022

Kode					Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2022										Cata ta n Pent in g	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023			
						Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja						Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana		Target Capaian Kinerja		Kebutuha n Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)	
										Program		Keluaran Sub Kegiatan		Hasil Kegiatan									
										Sebel um	Sesud ah	Sebel um	Sesudah	Sebel um	Sesud ah	Sebelum	Sesudah						
2					URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR																		
2	2 2				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEBUDAYAAN										2.091.939. 117	2.346.670. 262			2.796.750. 468				
2	2 2	0 1			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA										1.942.839. 117	2.197.570. 262			2.296.750. 468				
2	2 2	0 1	2. 0 2		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah										1.652.839. 847	1.907.570. 992			1.800.808. 768				
2	2 2	0 1	2. 0 2	0 1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Persentase Kegiatan Layanan Administrasi Perkantoran	Jumlah pembayaran Gaji, Tunjangan, Jaminan Kesehatan ASN	Persentase Pemenuhan gaji, tunjangan ASN			100 %	100 %	14 Bulan	14 Bulan	100 %	100 %	1.652.839. 847	1.907.570. 992	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum		Persentase Kegiatan Layanan Administrasi Perkantoran	100 %	1.800.808. 768
2	2 2	0 1	2. 0 6		Administrasi Umum Perangkat Daerah										168.081.2 70	168.081.2 70	296.527.7 50						
2	2 2	0 1	2. 0 6	0 4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Persentase Kegiatan Layanan Administrasi Perkantoran	Jumlah dan jenis bahan logistik kantoryang disediakan	Tertibnya Administrasi OPD	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		100 %	100 %	25 Jenis	25 Jenis	4 Sub Kegiatan	6 Sub Kegiatan	12.137.770	12.137.770	Pendapatan Bagi Hasil		Persentase Kegiatan Layanan Administrasi Perkantoran	100 %	6.281.950
2	2 2	0 1	2. 0 6	0 5	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Persentase Kegiatan Layanan Administrasi Perkantoran	Jumlah dan jenis barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	Tertibnya Administrasi OPD	Kota Kotamobagu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		100 %	100 %	205 Meter	205 Meter	4 Sub Kegiatan	6 Sub Kegiatan	19.144.500	19.144.500	Dana Transfer Umum - Dana Bagi Hasil		Persentase Kegiatan Layanan Administrasi Perkantoran	100 %	11.351.800

Kode					Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2022										Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023			
						Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja						Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana	Cata ta n Pent in g	Target Capaian Kinerja		Kebutuha n Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
										Program		Keluaran Sub Kegiatan		Hasil Kegiatan						Tolok Ukur	Targ et	
										Sebel um	Sesud ah	Sebel um	Sesudah	Sebel um	Sesud ah	Sebelum	Sesudah					
2	2	0	2.	0	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Persentase Kegiatan Layanan Administrasi Perkantoran	Jumlah Tamu yang disediakan makanan dan minuman	Tertibnya Administrasi OPD		100 %	100 %	1140 Kotak	1140 Orang/D	4, Sub Kegiatan	6 Sub Kegiatan	37.695.000	37.695.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Persentase Kegiatan Layanan Administrasi Perkantoran	100 %	10.800.000
2	2	0	2.	0	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Persentase Kegiatan Layanan Administrasi Perkantoran	Jumlah Rapat rapat koordinasi dan Konsultasi ke LuarDaerah	Tertibnya Administrasi OPD		100 %	100 %	94 Kali	94 Kali	4 Sub Kegiatan	6 Sub Kegiatan	99.104.000	99.104.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Persentase Kegiatan Layanan Administrasi Perkantoran	100 %	268.094.000
2	2	0	2.		Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah										26.617.800	26.617.800				43.218.750		
2	2	0	2.	0	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Persentase Kegiatan Layanan Administrasi Perkantoran	Jumlah peralatan yang diadakan	Persentase Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang terpeliharaan	Kota Kotamobagu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	2 Unit	2 Unit		100 %	26.617.800	26.617.800	Dana Transfer Umum - Dana Alokasi Umum		Persentase Kegiatan Layanan Administrasi Perkantoran	100 %	43.218.750	
2	2	0	2.		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah										55.000.000	55.000.000				112.398.000		
2	2	0	2.	0	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Persentase Kegiatan Layanan Administrasi Perkantoran	Jumlah Dokumen bermeterai	Kegiatan Operasional OPD Menjadi Lancar		100 %	100 %	350 Lembar	350 Lembar	3 Sub Kegiatan	3 Sub Kegiatan	3.500.000	3.500.000	Dana Transfer Umum - Dana Bagi Hasil		Persentase Kegiatan Layanan Administrasi Perkantoran	100 %	3.198.000

Kode						Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2022										Cata ta n Pent in g	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023		
							Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja						Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana		Target Capaian Kinerja		Kebutuha n Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
											Program		Keluaran Sub Kegiatan		Hasil Kegiatan						Tolok Ukur	Targ et	
											Sebel um	Sesud ah	Sebel um	Sesudah	Sebel um	Sesud ah	Sebelum	Sesudah	Persentase Kegiatan Layanan Administrasi Perkantora n		100 %	16.800.000	
2	2	0	2.	0		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Persentase Kegiatan Layanan Administrasi Perkantora n	Waktu Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber daya Air dan Listrik	Kegiatan Operasion al OPD Menjadi Lancar		100 %	100 %	12 Bulan	12 Bulan	3 Sub Kegiat an	3 Sub Kegiat an	15.500.000	15.500.000	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum		Persentase Kegiatan Layanan Administrasi Perkantora n	100 %	16.800.000
2	2	0	2.	0		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Persentase Kegiatan Layanan Administrasi Perkantora n	Waktu Penyediaan administrasi jasa pelayanan umum kantor	Kegiatan Operasion al OPD Menjadi Lancar		100 %	100 %	9 Bulan	9 Bulan	3 Sub Kegiat an	3 Sub Kegiat an	36.000.000	36.000.000	PENDAPA TAN ASLI DAERAH (PAD)		Persentase Kegiatan Layanan Administrasi Perkantora n	100 %	92.400.000
2	2	0	2.	0		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah										40.300.20 0	40.300.20 0	43.797.20 0					
2	2	0	2.	0		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Persentase Kegiatan Layanan Administrasi Perkantora n	Jumlah Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas Perorangan	Tertibnya Administr asi OPD		100 %	100 %	2 Unit	2 Unit	2 Unit	4 Sub Kegiat an	33.160.000	33.160.000	Dana Transfer Umum - Dana Bagi Hasil		Persentase Kegiatan Layanan Administrasi Perkantora n	100 %	35.815.700
2	2	0	2.	0		Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Persentase Kegiatan Layanan Administrasi Perkantora n	Jumlah Mesin dan peralatan gedung kantoryang dipelihara	Tertibnya Administr asi OPD	Kota Kotamob agu, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	100 %	4 Unit	4 Unit	2 Unit	4 Sub Kegiat an	3.000.000	3.000.000	PENDAPA TAN ASLI DAERAH (PAD)		Persentase Kegiatan Layanan Administrasi Perkantora n	100 %	4.530.000
2	2	0	2.	0		Pemeliharaan/ Reha bilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Persentase Kegiatan Layanan Administrasi Perkantora n	Jumlah pemelihaara n/reh sarana dan prasara gedung kantor atau bangunan lainnya	^{ab} Tertibny ^{na} Adminis trasi OPD	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan	100 %	100 %	17 Jenis	17 Unit	2 Unit	4 Sub Kegiat an	4.140.200	4.140.200	PENDAPA TAN ASLI DAERAH (PAD)		Persentase Kegiatan Layanan Administrasi Perkantora n	100 %	3.451.500
2	2	0				PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN										39.100.00 0	39.100.00 0	110.000.0 00					

Kode					Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2022										Cata ta n Pent in g	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023			
						Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja						Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana		Target Capaian Kinerja		Kebutuha n Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)	
										Program		Keluaran Sub Kegiatan		Hasil Kegiatan						Tolok Ukur	Targ et		
										Sebel um	Sesud ah	Sebel um	Sesudah	Sebel um	Sesud ah	Sebelum	Sesudah						
2	2	0	2.	0	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota										39.100.000	39.100.000				110.000.000			
2	2	0	2.	0	1	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Persentase Pengembangan budaya daerah	Jumlah Seminar/Sosialisasi Budaya Daerah yang terlaksana Tersedianya Dokumen PPKD (Revisi)	Persentase Pengelolaan Kebudayaan an Daerah	Semua Kab/Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan		100 %	4 Objek 1 Dokumen	4 Kali 1 Dokumen	100 %	100 %	39.100.000	39.100.000	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)		Persentase Pengembangan budaya daerah	100 %	110.000.000
2	2	0	2.	0	2	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota										0	0				0		
2	2	0	2.	0	1	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Persentase Pengembangan budaya daerah Persentase Pengembangan budaya daerah ("%)	Terselenggaranya Festival Seni Budaya	Persentase Pengelolaan Objek Pemajuan Kebuda		67 %	100 %	1 Kali	1 Kali	67 %	100 %	0	0			Persentase Pengembangan budaya daerah Persentase Pengembangan budaya daerah ("%)	100 % 67 %	0
2	2	0	2.	0	3	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL										0	0				40.000.000		
2	2	0	2.	0	1	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota										0	0				40.000.000		
2	2	0	2.	0	3	Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional		Terselenggaranya Sosialisasi/Seminar/S Pengelolaan Kesenian Tradisional	arasehan an				1 Kali	1 Kali		0	0	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum				40.000.000	
2	2	0	2.	0	5	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA										110.000.000	110.000.000				350.000.000		
2	2	0	2.	0	1	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota										110.000.000	110.000.000				150.000.000		

Kode					Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2022										Cata ta n Pent in g	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023		
						Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja						Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana		Target Capaian Kinerja		Kebutuha n Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)
										Program		Keluaran Sub Kegiatan		Hasil Kegiatan						Tolok Ukur	Targ et	
										Sebel um	Sesud ah	Sebel um	Sesudah	Sebel um	Sesud ah	Sebelum	Sesudah					
2	2	0	2.	0	Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	Persentase Cagar Budaya yang dilestarikan	Jumlah objek diduga cagar budaya yang didaftarkan menjadi Cagar Budaya Jumlah peninggalan bersejarah yang diduga objek Cagar Budaya yang terdaftar menjadi cagar budaya Jumlah Peserta yang mengikuti asesmen TACB	Jumlah benda diduga cagar budaya yang ditetapka n menjadi Cagar Budaya			66 %	3 Objek 6 Objek 3 Orang	3 Objek 6 Situs/Bua h/U 3 Orang	n3it%	4 Buah	110.000.00 0	110.000.00 0	PENDAPA TAN ASLI DAERAH (PAD)		Persentase Cagar Budaya yang dilestarikan	66 %	150.000.00 0
2	2	0	2.	0	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota							0	0					200.000.0 00				
2	2	0	2.	0	Pengembang an Cagar Budaya		Tersedianya Tim Ah Cagar Budaya BersertifikasiT ersed TTersedianya Tim A Cagar Budaya Bersertifikasi m Ahli Cagar Budaya Bersertifikasi	li ianya hli				7 Orang	7 Orang			0	0					200.000.00 0
3					URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN																	
3	2				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PARIWISATA										218.270.0 00	218.270.0 00					500.000.0 00	
3	2	0			PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA										75.000.00 0	75.000.00 0					0	
3	2	0	2.	0	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota										75.000.00 0	75.000.00 0					0	

Kode					Urusan/ Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja			Rencana Tahun 2022										Cata ta n Pent in g	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2023			
						Capaian Program	Keluaran Sub Kegiatan	Hasil Kegiatan	Lokasi Output Kegiatan	Target Capaian Kinerja						Pagu Indikatif (Rp.)		Sumber Dana		Target Capaian Kinerja		Kebutuha n Dana/ Pagu Indikatif (Rp.)	
										Program		Keluaran Sub Kegiatan		Hasil Kegiatan						Tolok Ukur	Targ et		
										Sebel um	Sesud ah	Sebel um	Sesudah	Sebel um	Sesud ah	Sebelum	Sesudah						
3	2	0	2.	0	3	Pengembang an Destinasi Pariwisata Kabupaten/Ko ta	Persentase peningkata n daya tarik destinasi pariwisata	Jumlah Destinsi Pariwisata Kota yang dikembangka n	Persentas e Destinasi Wisata yang dikelola	Kota Kotamob agu, Semua Kecamata n, Semua Kelurahan		93 %	1 Paket	1 Unit/Bua h	75 %	86 %	75.000.000	75.000.000	Dana Transfer Umum- Dana Alokasi Umum		Persentase peningkata n daya tarik destinasi pariwisata	93 %	0
3	2	0				PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA										143.270.0 00	143.270.0 00			500.000.0 00			
3	2	0	2.	0	1	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota										143.270.0 00	143.270.0 00			500.000.0 00			
3	2	0	2.	0	2	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Ko ta	Persentase destinasi pariwisata yang di promosika n	Jumlah Festival Film Pendek Jumlah Lomba Fotografi Jumlah Pemilihan Nyong Noni Sulut	Persentas e Pemasara n Daya Tarik Wisata, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata (		84 %	1 Kali 1 Kali 1 Kali	1 Kali 1 Kali 1 Kali	50 %	85,3 %	143.270.00 0	143.270.00 0	PENDAPA TAN ASLI DAERAH (PAD)		Persentase destinasi pariwisata yang di promosika n	84 %	500.000.00 0	
TOTAL																2.310.209. 117	2.564.940. 262			3.296.750. 468			

2.3 Perjanjian Kinerja

Sebagai bentuk upaya mewujudkan Kinerja pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil yang terdapat dalam Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2019-2023, maka Target-target kinerja tahunan yang tercantum dalam Rencana Strategis dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja setiap tahunnya. Untuk itu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kotamobagu telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dengan uraian sebagai berikut :

Tabel II.4 Perjanjian Kinerja

No	Sasaran	IndikatorSasaran	Formula	Satuan	Target
1	Meningkatnya pelestarian budaya daerah	Persentase Peningkatan BudayaDaerah yang dilestarikan ('%)	Jumlah Budaya daerah yang dilestarikan/ jumlah budaya yang dimiliki x 100%	%	14,29%
2	Meningkatnya Kunjungan wisata	Jumlah Wisatawan (Orang)	Jumlah Wisatawan	Orang	55.000

No	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)		KET.
		Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan	
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	1.942.839.117	2.416.480.190	
2	Program Pengembangan Kebudayaan	39.100.000,00	35.100.000	
3	Program Pelesterian dan Pengelolaan Cagar Budaya	110.000.000,00	35.000.000	
4	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	75.000.000	75.000.000	
5	Program Pemasaran Pariwisata	143.270.000	124.660.000	

Sumber Data : PK Tahun 2021 Sebelum dan Sesudah Perubahan

Perjanjian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mengalami perubahan anggaran. Adapun kondisi yang menyebabkan perlu dilakukannya perubahan karena adanya penyesuaian alokasi anggaran, perubahan pelaksanaan kegiatan, dan perubahan pola kerja.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kotamobagu Tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi pencapaian kinerja tahun 2022 dengan target pencapaian indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kotamobagu Tahun 2022. Capaian kinerja digunakan sebagai acuan untuk mengukur keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

3.1.1 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Indikator kinerja sasaran Tahun 2021 untuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kotamobagu dapat dijabarkan dalam Tabel III.1 berikut ini :

Tabel III.1
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2022

NO	IKU	TARGET	REALISASI	SATUAN	RESULT
1	Persentase Peningkatan Budaya yang dilestarikan	14,29% (19 Jenis)	17,78% (24 Jenis)	Persen	124%
2	Jumlah Wisatawan	55.000	80.890	Orang	147,07%

Dari Tabel III.1 di atas dapat dijelaskan pencapaian dari masing- masing

sasaran strategis beserta indikatornya sebagai berikut :

1. Sasaran Meningkatnya pelestarian budaya daerah dengan indikator *"Persentase Peningkatan Budaya Daerah yang dilestarikan"*. Capaian indikator ini diukur dengan menggunakan formula *Jumlah Budaya daerah yang dilestarikan/Jumlah budaya yang dimiliki X 100%* adapun target sasaran Meningkatnya pelestarian budaya daerah menetapkan tahun 2022 adalah 14,29% dengan capaian 17,78% atau dengan hasilcapaian 124% dari target yang telah ditetapkan. Adapun target dan realisasi capaian atas Sasaran ini adalah mengacu pada data dari 135 Objek Pemajuan Kebudayaan yang telah diidentifikasi dan diinventarisasi oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Pencapaian atas sasaran Meningkatnya pelestarian budaya daerah pada Tahun 2022 didukung oleh 2 (dua) Program yaitu Program Pengembangan Kebudayaan dan Program pelestarian dan pengelolaan cagar budaya.
 - Program Pengembangan Kebudayaan menggunakan indikator Persentase Pengembangan budaya daerah dengan formula *Jumlah Budaya Daerah dikembangkan / Jumlah Budaya Daerah yang direncanakan untuk dikembangkan X 100%* adapun sasaran program yakni *Meningkatkan pengembangan BudayaDaerah yang meliputi penyebarluasan, Pengkajian dan pengayaan keberagaman Objek Pemajuan Kebudayaan*. Adapun target program Pengembangan Kebudayaan adalah 100% dari rencana 11 Objek Pemajuan Kebudayaan yang akan dikembangkan berdasarkan indikator dan target yang ditetapkan maka capaian dari Program Pengembangan Kebudayaan yakni 100% data tersebut diperoleh realisasi kinerja adalah 100%. Selanjutnya data dukung atas capaian target Bidang Kebudayaan dapat dilihat melalui tabel dibawah ini.

Tabel III.2
Capaian Program Pengembangan Kebudayaan

Kode	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator dan Sasaran Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target	Capaian	Formula	Anggaran
Progran	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Persentase Pengembangan budaya daerah (%)	100%	133%	Jumlah Budaya Daerah yang direncanakan untuk dikembangkan/ Jumlah Pengembangan Budaya Daerah yang terlaksana X 100%	26.849.200
Kegiatan	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Pengelolaan Kebudayaan Daerah (%)	100%	133%	Jumlah Budaya Daerah yang rencana dikelola/Jumlah Budaya Daerah yang di kelola X 100%	26.849.200
Sub Kegiatan	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Seminar/Sosialisasi Budaya Daerah yang terlaksana (Kali) Jumlah Objek Budaya Daerah yang Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan	1 kali	3 Kali	Jumlah Budaya daerah yang disosialisasikan/ difasilitasi untuk dikembangkan	26.849.200

**Tabel III.3. Data Dukung Bidang Kebudayaan
Atas Capaian Target Peningkatan Budaya Daerah Yang Dilestariakan
Tahun 2022**

No	Objek Budaya	Jumlah
1	Manuskrip	0
2	Tradisi Lisan	9
3	Adat Istiadat	11
4	Ritus/Upacara Adat	4
5	Pengetahuan Tradisioal	35
6	Teknologi Tradisional	36
7	Kesenian Tradisional	
	a. <i>Alat Musik Tradisional</i>	8
	b. <i>Musik Tradisional</i>	4
	c. <i>Tari Tradisional</i>	4
	d. <i>Tari Kreasi Populer</i>	8
8	Bahasa	1
9	Permainan Tradisional	6
10	Olahraga Tradisional	0
11	Cagar Budaya	
	1. <i>Bangunan Cagar Budaya</i>	
	a. <i>Masjid Al-Huda Desa Kopandakan</i>	1
	b. <i>Gereja Tua GMIBM</i>	1
	2. <i>Situs Cagar Budaya</i>	
	a. <i>Kompleks makam DC manoppo</i>	1
	3. <i>Struktur Cagar Budaya</i>	
	a. <i>makamDC manoppo</i>	1
	Objek Diduga Cagar Budaya	
	a) <i>Kompleks Makam Loloda Mokoagow</i>	1
	b) <i>Makam Abo' Mokoginta</i>	1
	c) <i>Makam Jogugu A.P. Mokoginta</i>	1
	d) <i>Makam Abo tadohe/Sadohe</i>	1
	e) <i>Makam Loloda Mokoagow</i>	1
Jumlah objek		135

1. Tradisi lisan adalah Tuturan yang diwariskan secara turun-temurun oleh masyarakat, antara lain, sejarah lisan, dongeng, rapalan, pantun, dan cerita rakyat

No	Nama Tradisi Lisan	Jenis Tradisi Lisan	Upaya Pelestarian Budaya/Pemajuan Kebudayaan				Program	Tahun	Lokasi
			Pelindungan	Pengembangan	Pemanfaatan	Pembinaan			
1	Itum-itum	Ungkapan/ Sumpah	Publikasi Pemutakhiran Data (https://pemajuan.kebudayaan.ke.mendikbud.go.id Tahun 2019 Tercatat dalam Dokumen PPKD Tahun 2021	Memfasilitasi pelaksanaan Itum- itum sebagai tradisi pada setiap penjemputan tamu daerah sebagai upaya penyebarluasan dan Publikasi Budaya Daerah	Memanfaatkan itum-itum sebagai atraksi budaya untuk pengembangan pariwisata (wisata budaya)		Program Pengembangan Kebudayaan	2021	Kota Kotamobagu
2	Odi-odi	Ungkapan/ Do'a	PPKD Tahun 2021	Memfasilitasi pelaksanaan odi-itum) sebagai tradisi pada setiap penjemputan tamu daerah sebagai upaya penyebarluasan dan Publikasi Budaya Daerah	Memanfaatkan odi-odi sebagai atraksi budaya untuk pengembangan pariwisata (wisata budaya)				
3	Momangkuroit	Cerita Rakyat							
4	Ki Lengkebong	Cerita Rakyat							
5	Ki Olai Bo Ki Sulap (<i>Si Monyet dan Si Rakus</i>)	Cerita Rakyat	Publikasi Tercatat dalam Dokumen PPKD Tahun 2021						
6	Bantong Bo Idup (<i>Anoa dan Ijuk</i>)	Cerita Rakyat	Pemutakhiran Data (https://pemajuan.kebudayaan.ke.mendikbud.go.id Tahun 2018)						
7	Bolai Bo Pomponu (<i>Monyet dan Kura-Kura</i>)	Cerita Rakyat							
8	Kalow Bo Kado-Kadok (Burung Taong dan Burung Hutan)	Cerita Rakyat							
9	Ki Abo' I Mokosambe (Pangeran Mokosambe)	Cerita Rakyat							

2. Adat Istiadat adalah Kebiasaan yang didasarkan pada nilai tertentu dan dilakukan oleh kelompok masyarakat secara terus-menerus dan diwariskan pada generasi berikutnya, antara lain, tata kelola lingkungan dan tata cara penyelesaian sengketa

No	Adat Istiadat	Jenis Adat	Pelestarian Budaya/Pemajuan Kebudayaan				Program	Tahun	Lokasi
			Pelindungan	Pengembangan	Pemanfaatan	Pembinaan			
1.	Mogutat Motolu Adi	Hubungan Kekerabatan	• Pemutakhiran Data				Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Tahun 2019	Kota Kotamobagu
2.	Tonggolipu	Hubungan Sosial Secara Umum		Diusulkan untuk dicatat dalam KIK Pengetahuan Tradisional Kota Kotamobagu			Program Pengembangan Kebudayaan	Tahun 2022	
3.	Posad atau Mokodilu	Hubungan Sosial Secara Umum							
4	Pogogutat	Hubungan Kekerabatan		Mengusulkan untuk ditetapkan menjadi Kekayaan Intelektual Komunal (KIK) Kota Kotamobagu				Tahun 2022	Manado
4	Tradisi Mopohabar	(prosesi pernikahan adat)					Program Pengembangan Kebudayaan	Tahun 2021	
5	Tradisi Moguman	(prosesi pernikahan adat)							
6	Tradisi Moyosingog	prosesi pernikahan adat							
7	Gonsingan	Kelahiran							
8	Monuntul	Hubungan manusia dengan pencipta					Program Pengembangan Kebudayaan	Tahun 2022	
9	Puade	Penanda							
10	Mongarukus	Penanda							
11	Mongolubung	Penanda/Kematian					Program Pengembangan	Tahun 2022	

No	Adat Istiadat	Jenis Adat	Pelestarian Budaya/Pemajuan Kebudayaan				Program	Tahun	Lokasi
			Pelindungan	Pengembangan	Pemanfaatan	Pembinaan			
							Kebudayaan		

3. Ritus adalah Tata cara pelaksanaan upacara atau kegiatan yang didasarkan pada nilai tertentu dan dilakukan oleh kelompok masyarakat secara terusmenerus dan diwariskan pada generasi berikutnya, antara lain, berbagai perayaan, peringatan kelahiran, upacara perkawinan, upacara kematian, dan ritual kepercayaan beserta perlengkapannya

No	Nama Ritus	Konteks Adat Istiadat	Pelestarian Budaya/Pemajuan Kebudayaan				Program	Tahun	Lokasi
			Pelindungan	Pengembangan	Pemanfaatan	Pembinaan			
1	Podui'an	Penobatan	- Publikasi - Pemutakhiran Data (https://pemajuan.kemendikbud.go.id Tahun 2019 - Tercatat dalam Dokumen PPKD Tahun 2021	Disulkan untuk dicatat dan ditetapkan sebagai KIK Pengetahuan Tradisional			Program Pengembangan Kebudayaan	2022	Manado
2.	Mopobalu	Kematian		Sosialisai Pelaksanaan Upacatra Adat Pernikahan dan Upacara Adat Kematuian			Program Pengembangan Kebudayaan	2022	Kota Kotamobagu
3.	Upacara Pernikahan	Kematian							
3.	Mogama	Perkawinan							
'3.	Monondeaga	Peralihan Status Anak Perempuan keRemaja		Diusulkan untuk dicatat dan ditetapkan sebagai KIK Pengetahuan Tradisional			Program Pengembangan Kebudayaan	2022	Manado
4.	Monibi'	Tolak Bala	- Publikasi - Tercatat dalam Dokumen PPKD Tahun 2021 - Pemutakhiran Data (https://pemajuan.kemendikbud.go.id Tahun 2020	Memfasilitasi Budaya Monibi sebagai ritual adat pada kegiatan "SIMAK BUDAYA" sebagai upaya penyebarluasan dan Publikasi Budaya Daerah	Memfaatkan Ritual Monibi sebagai atraksi budaya untuk pengembangan pariwisata (wisata budaya)		Program Pengembangan Kebudayaan	2021	

4. Pengetahuan Tradisional adalah Seluruh ide dan gagasan dalam masyarakat, yang mengandung nilai-nilai setempat sebagai hasil pengalaman nyata dalam berinteraksi dengan lingkungan, dikembangkan secara terus-menerus dan diwariskan pada generasi berikutnya.

No	Pengetahuan Tradisional	Jenis Pengetahuan	Pelestarian Budaya/Pemajuan Kebudayaan				Program	Tahun	Lokasi
			Pelindungan	Pengembangan	Pemanfaatan	Pembinaan			
1.	Molare'	agricultural	• Publikasi • Pemutakhiran Data https://pemajuan.kebudayaan.kemendikbud.go.id Tahun 2020 • Tercatat dalam Dokumen PPKDTahun 2021						
2.	Molosing	agricultural							
3.	Popusit	agricultural							
4.	Motabak	agricultural							
5.	Tali Ulang	agricultural							
6.	Molana	agricultural							
7.	Bolad Bayuy	agricultural							
8.	Pidai	Obat-Obatan							
9.	Banga in buku	Obat-Obatan							
10.	Panimbur	Obat-Obatan							
11.	Lengka'	Metode Penyehatan							
12.	Monointakit/ Monoyotakit**	Metode untuk melahirkan							
13.	Monorutub	Metode Penyehatan (PascaMelahirkan)							
14.	Rukum	Metode Penyehatan (PascaMelahirkan)							
15.	Pondot/ Rotan Kecil**	Metode Penyehatan (PascaMelahirkan)							
16.	Losing/Saguer**	Minuman							
17.	Ilosingan	Makanan		Mempromosikan Makanan-makanan Khas Daerah sebagai kekayaan budaya daerah	Memanfaatkan Makanan Khas Daerah untuk pengembangan pariwisata (wisata kuliner)		Festival Kuliner	2018-2019	Festival Kuliner

No	Pengetahuan Tradisional	Jenis Pengetahuan	Pelestarian Budaya/Pemajuan Kebudayaan				Program	Tahun	Lokasi
			Pelindungan	Pengembangan	Pemanfaatan	Pembinaan			
18.	Binango'an	Makanan	• Publikasi • Tercatat dalam Dokumen PPKD Tahun 2021 • Pemutakhiran Data (https://pemajuan.kebudayaan.kemendikbud.go.id Tahun 2020)	Mempromosikan Makanan-makanan Khas Daerah sebagai kekayaan budaya daerah	Memanfaatkan Makanan Khas Daerah untuk pengembangan pariwisata (wisata kuliner)		Festival Kuliner	2018-2019	
19.	Dinangoi	Makanan		Disulkan untuk dicatat dan ditetapkan sebagai KIK Pengetahuan Tradisional Kota Kotamobagu			Program Pengembangan Kebudayaan	2022	Manado
20.	Sinorang	Makanan		Mempromosikan Makanan-makanan Khas Daerah sebagai kekayaan budaya daerah	Memanfaatkan Makanan Khas Daerah untuk pengembangan pariwisata (wisata Kuliner)		Festival Kuliner	2018-2019	
21.	Sinandoi	Makanan		Diusulkan untuk dicatat dan ditetapkan sebagai KIK Pengetahuan Tradisional Kota Kotamobagu			Program Pengembangan Kebudayaan	2022	
22.	Irubus	Makanan							
23.	Ba'il	Makanan							
24.	Pinogulak	Makanan		Mempromosikan Makanan-makanan Khas Daerah sebagai kekayaan budaya daerah	Memanfaatkan Makanan Khas Daerah untuk pengembangan pariwisata (wisata kuliner)		Festival Kuliner	2018-2019	
25.	Sinabedak	Makanan							

No	Pengetahuan Tradisional	Jenis Pengetahuan	Pelestarian Budaya/Pemajuan Kebudayaan				Program	Tahun	Lokasi
			Pelindungan	Pengembangan	Pemanfaatan	Pembinaan			
26.	Inambal	Makanan		Mempromosikan Makanan-makanan Khas Daerah sebagai kekayaan budaya daerah	Memanfaatkan Makanan Khas Daerah untuk pengembangan pariwisata (wisata kuliner)		Festival Kuliner	2018-2019	
27.	Ginolagak	Makanan	• Publikasi • Tercatat dalam Dokumen PPKD Tahun 2021 • Pemutakhiran Data (https://pemajuan.kebudayaan.kemendikbud.go.id Tahun 2020)	Mempromosikan Makanan-makanan Khas Daerah sebagai kekayaan budaya daerah	Memanfaatkan Makanan Khas Daerah untuk pengembangan pariwisata (wisata kuliner)		Festival Kuliner	2018-2019	
28.	Kinapuru	Makanan							
28	Kacang Goyang	Makanan		Diusulkan untuk dicatat dan ditetapkan sebagai KIK Pengetahuan Tradisional Kota Kotamobagu			Program Pengembangan Kebudayaan	2022	Manado
39.	Ilengkang	Makanan							
30.	Dinantug/Binongot	Makanan							
31.	Dinarag	Makanan							
32.	Kalupa	Makanan		Mempromosikan Makanan-makanan Khas Daerah sebagai kekayaan budaya daerah	Memanfaatkan Makanan Khas Daerah untuk pengembangan pariwisata (wisata kuliner)		Festival Kuliner	2018-2019	

No	Pengetahuan Tradisional	Jenis Pengetahuan	Pelestarian Budaya/Pemajuan Kebudayaan				Program	Tahun	Lokasi
			Pelindungan	Pengembangan	Pemanfaatan	Pembinaan			
33.	Inolut	Makanan		Mempromosikan Makanan-makanan Khas Daerah sebagai kekayaan budaya daerah	Memfaatkan Makanan Khas Daerah untuk pengembangan pariwisata (wisata kuliner)		Festival Kuliner	2018-2019	
	Kabela	Perkakas		Diusulkan untuk dicatat dan ditetapkan sebagai KIK Pengetahuan Tradisional Kota Kotamobagu			Program Pengembangan Kebudayaan	2022	
34	Salu	Pakaian		Seminar Budaya Daerah			Program Pengembangan Kebudayaan	2021	
35	Baniang	Pakaian							

5. **Teknologi Tradisional** adalah Keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang atau cara yang diperlukan bagi kelangsungan atau kenyamanan hidup manusia dalam bentuk produk, kemahiran, dan keterampilan masyarakat sebagai hasil pengalaman nyata dalam berinteraksi dengan lingkungan, dikembangkan secara terus-menerus dan diwariskan pada generasi berikutnya

No	Nama Teknologi	Jenis Teknologi	Pelestarian Budaya/Pemajuan Kebudayaan				Program	Tahun	Lokasi
			Pelindungan	Pengembangan	Pemanfaatan	Pembinaan			
1	Roda	Alat Transportasi	- Publikasi - Tercatat dalam Dokumen PPKDTahun 2021 - Pemutakhiran Data (https://pemajuan.kemendikbud.go.id) Tahun 2020						
2	Biko	Perkakas							
3	Koliput	Perkakas							
4	Dondangagan	Perkakas							
5	Koliong	Perkakas							
6	Tungkudon/Tumbak**	Senjata							
8	Karangsi	Perkakas							
9	Potalo	Perkakas							
10	Pingku'	Perkakas							
11	Bango Pangsi/Uka	Perkakas							
12	Tandai	Perkakas							

No	Nama Teknologi	Jenis Teknologi	Pelestarian Budaya/Pemajuan Kebudayaan				Program	Tahun	Lokasi
			Pelindungan	Pengembangan	Pemanfaatan	Pembinaan			
13	Dulang	Perkakas							
14	Lotung	Perkakas							
16	Kokayugan	Perkakas							
17	Doluong	Perkakas							
18	Totupit/Lolulag	Perkakas							
19	Totaid	Perkakas							
20	Monolopa.	Perkakas							
21	Kokoyut	Perkakas							
22	Lodok	Perkakas							
23	Digu	Perkakas							
24	Polilimbung	Perkakas							
25	Imboladan	Perkakas							
26	Kasipat/Kasupa t	Perkakas							
27	Bolad	Perkakas							
28	Lolapa'	Perkakas							
29	Pitow	Perkakas							
30	Popaked	Perkakas							
31	Sabel	Perkakas							
32	Badung	Perkakas							
33	Kalenda'	Perkakas							
34	Kodapa/Pugad **	Perkakas							
35	Atop	Perkakas							
36	Tosimpat Idup	Perkakas							

6. **Kesenian** Trasional
a. Alat Musik Tradisional

No	Nama Alat Musik	Bahan Baku	Pelestarian Budaya/Pemajuan Kebudayaan				Tahun	Program	Lokasi
			Pelindungan	Pengembangan	Pemanfaatan	Pembinaan			
1.	Kantung	Batok Kelapa dan Kayu	Publikasi Tercatat dalam Dokumen PPKD Tahun 2021						
2.	Rababo/Rambabo	Batok Kelapa dan Kayu	Pemutakhiran Data	Diusilkan untuk ditetapkan sebagai KIK Ekspresi Budaya Kota			2022	Pengembangan Kebudayaan	

No	Nama AlatMusik	Bahan Baku	Pelestarian Budaya/Pemajuan Kebudayaan				Tahun	Program	Lokasi
			Pelindungan	Pengembangan	Pemanfaatan	Pembinaan			
			(https://pemajuan.kebudayaan.kemendikbud.go.id Tahun 2020	Kotamobagu					
3.	Bonsing	Alat Musik Pukul		Diusilkan untuk ditetapkan sebagai KIK Ekspresi Budaya Kota Kotamobagu			2022	Pengembangan Kebudayaan	
4.	Golomang	Alat Musik Pukul		Kerjasama dengan Ikasto dan seniman tradisional untuk kolaborasi musik (alat musik) tradisional dan Modern (akulturasi budaya) Sebagai upaya inovasi dan pengayaan budaya daerah	Menjadi atraksi budaya baru dalam bidang kesenian untuk pengembangan pariwisata (wisatabudaya)		2021	Program Pengembangan Kebudayaan	Rumah Adat Komalig Ds. Koandakan 1
5.	Golantung	Alat Musik Pukul		Kerjasama dengan Ikasto dan seniman tradisional untuk kolaborasi musik (alat musik) tradisional dan Modern (akulturasi budaya) Sebagai upaya inovasi dan pengayaan budaya daerah	Menjadi atraksi budaya baru dalam bidang kesenian untuk pengembangan pariwisata (wisatabudaya)		2021		Rumah Adat Komalig Ds. Koandakan 1
6.	Gimbal	Alat Musik Pukul		Kerjasama dengan Ikasto dan seniman tradisional untuk kolaborasi musik (alat musik) tradisional dan Modern (akulturasi budaya) Sebagai upaya inovasi dan pengayaan budaya daerah	Menjadi atraksi budaya baru dalam bidang kesenian untuk pengembangan pariwisata (wisata budaya)		2021		Rumah Adat Komalig Ds. Koandakan 1
7.	Kulintang	Alat Musik		Melakukan sosialisasi penggunaan Alat musik yang terdiri dari Golomang, Golantung dan Tantabua pada upacara adat pernikahan dan kematian			2022	Program Pengembangan Kebudayaan	Kotamobagu

No	Nama AlatMusik	Bahan Baku	Pelestarian Budaya/Pemajuan Kebudayaan				Tahun	Program	Lokasi
			Pelindungan	Pengembangan	Pemanfaatan	Pembinaan			
8.	Bansi	Alat Musik Tiup		Kerjasama dengan Ikasto dan seniman tradisional untuk kolaborasi musik (alat musik) tradisional dan Modern (akulturasi budaya) Sebagai upaya inovasi dan pengayaan budaya daerah	Menjadi atraksi budaya baru dalam bidang kesenian untuk pengembangan pariwisata (wisata budaya)		2021	Program Pengembangan Kebudayaan	

b. Musik Tradisional

No	Nama Kesenian	Pencipta	Pelestarian Budaya/Pemajuan Kebudayaan				Program	Tahun	Lokasi
			Pengamanan	Pengembangan	Pemanfaatan	Pembinaan			
1	Odenon	Tidak diketahui	Publikasi; Tercatat dalam Dokumen PPKD Tahun 2021 Pemutakhiran Data (https://pemajuan.kebudayaan.kemendikbud.go.id) Tahun 2020	Kerjasama dengan UPTD Museum dan Taman Budaya melakukan pengumpulan Data sebagai Koleksi museum			Program Pengembangan Kebudayaan	2022	Kota Kotamobagu
2	Totampit	Tidak diketahui							
3	Tolibag	Tidak diketahui							
4	Bondit	Tidak diketahui							

c. Tari Tradisional

No	Nama Kesenian	Pelestarian Budaya/Pemajuan Kebudayaan				Program	Tahun	Lokasi
		Pengamanan	Pengembangan	Pemanfaatan	Pembinaan			
1	Tari Mosau	Publikasi melalui penyelenggaraan Festival SeniBudaya Daerah Pemutakhiran Data (https://pemajuan.kebudayaan.kemendikbud.go.id) Tahun 2019 Tercatat dalam Dokumen PPKDTahun 2021						
2	Tari Tuitan		Memfasilitasi Pengembangan kesenian daerah melalui kegiatan SIMAK BUDAYA sebagai upaya penyebarluasan dan publikasi kesenian daerah melalui video	Menjadi atraksi budaya untuk pengembangan pariwisata (wisata budaya)		Program Pengembangan Kebudayaan	2021	Manado
3	Tari Joke'							
4	Tari Motayok		Diusulkan untuk ditetapkan			Program	2022	Manado

No	Nama Kesenian	Pelestarian Budaya/Pemajuan Kebudayaan				Program	Tahun	Lokasi
		Pengamanan	Pengembangan	Pemanfaatan	Pembinaan			
			sebagai KIK Ekspresi Budaya Kota Kotamobagu			Pengembangan Kebudayaan		

d. Tari Kreasi Populer

No	Nama Tarian	Pencipta	Pelestarian Budaya/Pemajuan Kebudayaan				Program	Tahun	Lokasi
			Pengamanan	Pengembangan	Pemanfaatan	Pembinaan			
1	Tari Kabelia	Hj Erna Rachmini Damopolii SHMH	• Publikasi melalui penyelenggaraan Festival Seni Budaya Daerah • Pemutakhiran Data (https://pemajuan.kemendikbud.go.id) • Tercatat dalam Dokumen PPKD Tahun 2021						Kota Kotamobagu
2	Tari Mokosambe	Hamim Ambaru							
3	Tari Bogani	H. Hamim Ambaru							
4	Tari Mogama	H. Hamim Ambaru		Memfasilitasi Pengembangan kankesenian daerah melalui kegiatan SIMAK BUDAYA sebagai upaya penyebarluasan dan publikasi kesenian daerah melalui video	Sebagai Atraksi Budaya untuk mendukung pengembangan pariwisata (wisata budaya)		2021	Program Pengembangan Kebudayaan	Manado

No	Nama Tarian	Pencipta	Pelestarian Budaya/Pemajuan Kebudayaan				Program	Tahun	Lokasi
			Pengamanan	Pengembangan	Pemanfaatan	Pembinaan			
5	Tari Kalibombang	Hj Erna Rachmini Damopolii SHMH	• Publikasi melalui penyelenggaraan Pagelaran Seni Budaya Daerah tahun 2018 • Pemutakhiran Data (https://pemajuan.kemendikbud.go.id) Tahun 2020 • Tercatat dalam Dokumen PPKD Tahun 2021						Manado
6	Tari Dana-Dana	Belum diketahui	• Publikasi melalui penyelenggaraan Festival Seni Budaya Daerah tahun 2019 • Pemutakhiran Data (https://pemajuan.kemendikbud.go.id) Tahun 2020 • Tercatat dalam Dokumen PPKD Tahun 2021	Memfasilitasi Pengembangan kankesenian daerah melalui kegiatan SIMAK BUDAYA sebagai upaya penyebaran dan publikasi kesenian daerah melalui video			2021	Program Pengembangan Kebudayaan	Manado

No	Nama Tarian	Pencipta	Pelestarian Budaya/Pemajuan Kebudayaan				Program	Tahun	Lokasi
			Pengamanan	Pengembangan	Pemanfaatan	Pembinaan			
7	Tari Momosad	Vidya Potabuga, S.Pd.	•		Sebagai Atraksi Budaya untuk mendukung pengembangan pariwisata (wisata budaya Kota Kotamobagu)			2022	
8	Tari Tomboinag	Meiske Ellen Konontoa, S.Pd	•		Sebagai Atraksi Budaya untuk mendukung pengembangan pariwisata (wisata budaya)		Legislatif Sulutgo Expo X	Tahun 2022	Kotamobagu

7. **Bahasa** adalah Sarana komunikasi antarmanusia, baik berbentuk lisan, tulisan, maupun isyarat, antara lain, bahasa Indonesia dan bahasa daerah

No	Bahasa	Jenis Aksara	Etnis Penutur	Pelestarian Budaya/Pemajuan Kebudayaan				Program	Tahun	Lokasi
				Pelindungan	Pengembangan	Pemanfaatan	Pembinaan			
1.	Bahasa Mongondow	Latin	Mongondow	Publikasi Tercatat dalam Dokumen PPKDTahun 2021 Pemutakhiran Data (https://pemajuan.kemendikbud.go.id) Tahun 2019	Menerbitkan Surat edaran tentang Penggunaan Bahasa Dan SastraMongondow Pada Tempat Usaha Di Lingkup Pemerintah KotaKotamobagu			Program Pengembangan Kebudayaan	2021	Tempat Usaha di Kota Kotamobagu

8. **Permainan Rakyat** adalah Berbagai permainan yang didasarkan pada nilai tertentu dan dilakukan oleh kelompok masyarakat secara terus-menerus dan diwariskan pada generasi berikutnya, yang bertujuan untuk menghibur diri.

No	Nama Permainan	Deskripsi Permainan	Pelestarian Budaya/Pemajuan Kebudayaan				Program	Tahun	Lokasi
			Pelindungan	Pengembangan	Pemanfaatan	Pembinaan			
1	Mokalsan	Mokalsan berasal dari kata <i>kelas</i> yang artinya kelas. Jadi <i>Mokalsan</i> adalah kelas-kelas. Mokalsan adalah suatu permainan kelas-kelas yang biasanya dimainkan oleh anak-anak	Pemutakhiran Data Tercatat dalam Dokumen PPKD Tahun 2021						
2	Mokindongan	permainan Mokindongan adalah permainan dari bambu yang bisa berputar-putar sesuai dengan selera, terbuat dari bulu tui (bambu kecil), sepotong teinpurung dan benang sebagai alat penariknya sehingga permainan ini dapat menghasilkan putaran-putaran yang bolak-balik.							
3	Pinsikan	Pinsikan adalah permainan adu kuat dan adu ketepatan menembak batok kelapa yang sudah dibentuk seperti segitiga		Diusulkan sebagai KIK Ekspresi Budaya Kota Kotamobagu			Program Pengembangan Kebudayaan	2022	Manado
4	Mopepeku	Mopepeku adalah permainan anak-anak yang dimainkan pada waktu senggang. Bila ditinjau lebih lanjut permainan ini sebagai pelepas lelah atau pengisi waktu yang senggang bagi anak-anak							
5	Morombom	Permainan untuk anak-anak							

No	Nama Permainan	Deskripsi Permainan	Pelestarian Budaya/Pemajuan Kebudayaan				Program	Tahun	Lokasi
			Pelindungan	Pengembangan	Pemanfaatan	Pembinaan			
6	Mokaotan	Permainann untuk anak-anak							

Dokumentasi Pelaksanaan Program Pengembangan Kebudayaan Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota, Sub Kegiatan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan tahun 2022

1. Gambar III.1. Sosialisasi Penyusunan Perwa Tentang Upacara Adat Perkawinan, Upacara Adat Kematian dan Penggunaan Baju Adat. (Hari Kamis 15 September 2022 di Kota Kotamobagu)



2. Gambar III.2. Dokumentasi Kegiatan Seminar Pengumpulan dan Pengolahan Data Koleksi Museum Di wilayah Kota Kotamobagu (Hari Rabu, Tanggal September Tahun 2022)



3. Gambar III.3. Pemberian “Anugerah Kebudayaan Kota Kotamobagu Tahun 2022” Kepada masyarakat yang berkontribusi terhadap Pemajuan Kebudayaan (Hari Kamis, tanggal 22 Desember 2022, bertempat di Aula Rumah Dinas Wali Kota Kotamobagu)



4. Gambar III.4. Dokumentasi Kegiatan Diseminasi Percepatan Pelindungan, dan Pencatatan Kekayaan Intelektual Komunal dan Indikasi Geografis. Pengusulan Pencatatan dan Pelindungan Kekayaan Intelektual Komunal (Ekspresi Budaya Tradisional Dan Pengetahuan Tradisional) Kota Kotamobagu di Kemenkumham RI melalui Kanwil Sulawesi Utara hari Senin tanggal 17 Oktober 2022 tempat Hotel Sutan Raja Kab. Minahasa Utara



-
- Program pelestarian dan pengelolaan cagar budaya menggunakan indikator Persentase Cagar Budaya yang dilestarikan dengan formula *Jumlah Cagar Budaya yang dilestarikan/Jumlah Cagar Budaya yang dimiliki* X 100%. dengan sasaran terlestarnya benda cagar budaya Cagar Budaya. Tahun 2022 Target Program pelestarian dan pengelolaan cagar budaya berdasarkan formula diatas ditetapkan 66% dengan capaian 100%. Adapun dasar penetapan target kinerja mengacu pada Undang-undang Nomor 11 Tahun 2010 Pasal 1 ayat (1) Cagar Budaya adalah warisan budaya bersifat kebendaan berupa Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, Struktur Cagar Budaya, Situs Cagar Budaya, dan Kawasan Cagar Budaya di darat dan/atau di air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan melalui proses penetapan. Pada Pasal 5 disebutkan bahwa “Benda, bangunan, atau struktur dapat diusulkan sebagai Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, atau Struktur Cagar Budaya apabila memenuhi kriteria :
- a. Berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih;
 - b. Mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun;
 - c. Memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan; dan
 - d. Memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa
- Dalam Pencapaian Target Kinerja Tahun 2022 Dinas Kebudayaan dibantu oleh Tim Ahli Cagar Budaya yang berjumlah 5 (lima) orang yakni :
1. Drs. Mohammad Natsir, M.Pd (Ketua)
 2. Faiz, SS, M.Hum (Anggota)
 3. Ajeng Wulandari, S.Si (Anggota)
 4. Yohanes P. Erick A, ST, M.Sc, (Anggota)
 5. Buhanis Ramina, S.S (Anggota)

Tabel III.4
Capaian Kinerja Program pelestarian dan pengelolaan cagar budaya

Kode	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator dan Sasaran Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Target	Capaian	Formula	Anggaran
Progran	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGARBUDAYA	Persentase Cagar Budaya yang dilestarikan (%)	66%	44%		
Kegiatan	Penetapan Cagar BudayaPeringkat Kabupaten/Kota	Persentase Cagar Budaya yang ditetapkan (%)	66%	44%		
		Jumlah Cagar Budayayang ditetapkan	6 Objek Cagar Budaya	4 Objek Cagar Budaya		
Sub Kegiatan	Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	Jumlah peninggalan bersejarah yang diduga objek Cagar Budaya yang terdaftar menjadi cagar budaya (Situs/Buah/Unit)	5 <i>(lima)</i> Jenis Objek diduga Cagar Budaya 1. Gereja GMIBM 2. Komplek makam Raja DC manoppo 3. Masjid Al Huda Kopandakan 4. Makam Raja Abo Tadohe** 5. Kompleks Makam Loloda Mokoagow**	• 4 <i>(lima)</i> Jenis Objek didugaCagar Budaya 1. Gereja GMIBM (Bangunan Cagar Budaya) 2. Komplek makam DC Manoppo (Situs Cagar Budaya) 3. Makam Raja D. C. Manoppo (Bangunan Cagar Budaya) 4. Masjid Al Huda Kopandakan (Bangunan Cagar Budaya)	Jumlah Objek Cagar Budaya yang terdaftar	57.794.000

Dokumentasi Pelaksanaan Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya
Kegiatan Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota, Sub Kegiatan
Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya (Tanggal 24 s/d 28 Oktober 2022 di Kota
Kotamobagu)

Gambar III.5. Verifikasi/Validasi data dilapangan dan Sidang Penetapan Cagar Budaya



Tabel 3.5 Data Objek Diduga Cagar Budaya

No	Nama CB	Pemilik	Kondisi Aktual	Deskripsi Singkat	Foto/Gambar
1.	Kompleks Makam Raja Loloda Mokoagow/Datu Binangkang	Warga	Terawat	Kompleks Makam Raja Loloda Mokoagow ini terletak di jalan perkebunan Matali di Desa Poyowa Besar I Kecamatan Kotamobagu Selatan dan warga setempat meyakini bahwa kompleks makam ini adalah Raja Loloda Mokoagow dan pengawalnya sebagaimana informasi tentang makam leluhur lainnya,	
2	Makam Raja Loloda Mokoagow / Datu Binangkang	Warga	Terawat	Makam Raja Loloda Mokoagow ini terletak di jalan perkebunan Matali di Desa Poyowa Besar I Kecamatan Kotamobagu Selatan dan warga setempat meyakini bahwa makam ini adalah Raja Loloda Mokoagow sebagaimana informasi tentang makam leluhur lainnya, Raja Loloda Mokoagow adalah salah satu raja Manado. Beliau dikenal dengan gelar Datu Binangkang yang artinya "Raja yang disegani" dan terkenal tidak mau tunduk dengan Belanda maupun bangsa asing lainnya. Beliau adalah putra dari Raja Tadohe dan ayah kandung dari Raja Yakobus Manoppo yang merupakan leluhur Raja-raja Manoppo di Kerajaan Bolaang Mongondow.	

No	Nama CB	Pemilik	Kondisi Aktual	Deskripsi Singkat	Foto/Gambar
3.	Makam Abo' Mokoginta	Warga	Terawat	Sejarah Abo' Mokoginta. Abo' Mokoginta lahir dari Ayah Abo' Bulu' cicit dari Raja yakobus Manoppo cucu dari Raja Salmon Manoppo anak dari Bua' Impo' Manoppo. Ibu Abo' Mokoginta Bua' Bulanboki' Makalunsenge cicit dari Abo' Makalunsenge. (Yakobus Manoppo dan Makalunsenge) anak dari Loloda Mokoagow dari istri yang berbeda. Abo' Mokoginta lahir di desa Bilalang tahun 1770 dan wafat 1830 dalam usia 60 tahun dimakamkan di desa Bilalang (desa Bilalang 2 (dua) sekarang. Abo' Mokoginta mampu merekonsiliasi dua keluarga besar Manoppo dan Makalunsenge yang sempat retak akibat penetapan Manoppo sebagai pewaris tahta kerajaan	
4	Makam Jogugu A.P. Mokoginta	Keluarga	Terawat	Abraham Patra Mokoginta, lahir di Bolaang pada 15 Mei 1885. Pendidikan awal beliau adalah Sekolah Dasar di Manado. Setelah lulus beliau melanjutkan ke Sekolah Pemerintahan Pertama (Hoofden School) atau Sekolah Raja dan menamatkannya pada tahun 1903 dengan predikat sangat memuaskan. Pasca lulus dari sekolah ini, baru di usia 18 tahun beliau telah diangkat menjadi Pangulu Distrik Kotabunan hingga tahun 1907	

No	Nama CB	Pemilik	Kondisi Aktual	Deskripsi Singkat	Foto/Gambar
5	Makam Raja Tadohe		Terawat	Makam Raja ini terletak diatas Bukit Kansil di Kelurahan Upai Kecamatan Kotamobagu Utara warga setempat meyakini bahwa makam ini adalah Raja Abo' Tadohe' sebagaimana informasi tentang makam leluhur lainnya, informasi yang di dapat dari warga belum jelas kebenarannya, karena belum pernah dilakukan penelitian lebih lanjut oleh para Arkeologi. Adapun mengenai keberadaan Raja Tadohe ini, beliau adalah seorang Raja yang pertama kali meletakkan dasar-dasar tentang hukum dan adat Kerajaan Bolaang Mongondow. Beliau adalah putra dari Punu' Mokodompit dan ayah kandung dari Raja Loloda Mokoagow (Datu Binangkang). Makam ini perlu perhatian dari pemerintah dan masyarakat setempat demi kelestarian sejarah dan budaya daerah.	
6	Makam Raja D.C. Manoppo	Warga	Terawat	Makam Raja Datuk Coernelis Manoppo yang berada di Kelurahan Matali Kecamatan Kotamobagu Timur Raja D. C. Manoppo memerintah kerajaan Bolaang Mongondow sejak 3 Oktober 1905 sampai ia wafat pada 12 Februari 1927. Peninggalan DC Manoppo yang sampai saat ini masih dilestarikan di Bolaang Mongondow raya (BMR), termasuk Kota Kotamobagu, yakni tata letak lapangan. Beliau yang mengusulkan perencanaan tata letak lapangan	

No	Nama CB	Pemilik	Kondisi Aktual	Deskripsi Singkat	Foto/Gambar
7	Kompleks Makam Raja D. C. Manoppo	Warga	Terawat	Kompleks makam Raja D. C. Manoppo adalah kompleks pemakaman keluarga Kerajaan Bolaang Mongondow yang didalamnya terdapat juga 3 (tiga) makam Raja Bolaang Mongondow termasuk Raja D. C. Manoppo dan ayah dari Raja DC Manoppo yaitu Aboe Dangoe Manoppo pun ada di sana sejak 1867. Di kompleks makam yang berukuran 7x10 meter ini juga ada beberapa makam orang yang berperan penting dalam pemerintahan Bolaang Mongondow. Anggota DPR RI pada 1950 yang pertama mewakili BMR yakni Anton C Manoppo. Ia adalah anak tertua Kartini Manoppo, satu di antara istri Presiden Soekarno. Ada juga makam Hj Bua' Emmy Kalsum Gerung Waworuntu, satu di antara pendiri Universitas Dumoga Kotamobagu.	
8	Gereja GMIBM	Warga	Terawat	Gereja Tua ini terletak di kelurahan kotamobagu , kecamatan Kotamobagu Barat , merupakan gereja tertua di Bolaang Mongondow Khususnya di Kotamobagu. Bangunan gereja ini berpodasikan batu dan berdinding kayu cempaka yang berkualitas dan sudah puluhan tahun. Meskipun usia Gereja ini sudah cukup tua, namun struktur bangunan dan ornamennya masih asli dan terawat. Gereja ini merupakan salah satu destinasi wisata di Kota Kotamobagu yang perlu kita lestarikan.	

No	Nama CB	Pemilik	Kondisi Aktual	Deskripsi Singkat	Foto/Gambar
9	Masjid Al Huda Kopandakan Satu	Warga	Terawat	Masjid Al Huda Kopandakan I merupakan masjid pertama di Kota Kotamobagu Masjid ini dibangun zaman Kolonial Belanda pada Februari 1926	

Tabel III.6 Data Cagar Budaya

No	Nama CB	Deskripsi Singkat	Pemilik	Status	Peringkat CB	Ditetapkan Oleh	Nomor SK Penetapan CB	Kondisi Aktual	Gambar/Foto
1.	Makam Raja D.C. Manoppo	Makam Raja Datuk Coernelis Manoppo yang berada di Kelurahan Matali Kecamatan Kotamobagu Timur Raja D. C. Manoppo memerintah kerajaan Bolaang Mongondow sejak 3 Oktober 1905 sampai ia wafat pada 12 Februari 1927. Peninggalan DC Manoppo yang sampai saat ini masih dilestarikan di Bolaang Mongondow raya (BMR), termasuk Kota Kotamobagu, yakni tata letak lapangan. Beliau yang mengusulkan	Keluarga Raja D. C. Manoppo	Struktur Cagar Budaya	Peringkat Kabupaten/ Kota	Walikota Kotamobagu	348 Tahun 2022	Terawat	

No	Nama CB	Deskripsi Singkat	Pemilik	Status	Peringkat CB	Ditetapkan Oleh	Nomor SK Penetapan CB	Kondisi Aktual	Gambar/Foto
		perencanaan tata letak lapangan							
2.	Kompleks Makam Raja D. C. Manoppo	Kompleks makam Raja D. C. Manoppo adalah kompleks pemakaman keluarga Kerajaan Bolaang Mongondow yang didalamnya terdapat juga 3 (tiga) makam Raja Bolaang Mongondow termasuk Raja D. C. Manoppo dan ayah dari Raja DC Manoppo yaitu Aboe Dangoe Manoppo pun ada di sana sejak 1867. Di kompleks makam yang berukuran 7x10 meter ini juga ada beberapa makam orang yang berperan penting dalam pemerintahan Bolaang Mongondow. Anggota DPR RI pada 1950 yang pertama mewakili BMR yakni Anton C Manoppo. Ia adalah anak tertua Kartini Manoppo, satu di antara istri Presiden Soekarno. Ada juga makam Hj Bua' Emmy Kalsum Gerung Waworuntu, satu di antara pendiri Universitas Dumoga Kotamobagu.	Keluarga Raja D. C. Manoppo	Situs Cagar Budaya	Peringkat Kabupaten/Kota	Walikota Kotamobagu	349 Tahun 2022	Terawat	

No	Nama CB	Deskripsi Singkat	Pemilik	Status	Peringkat CB	Ditetapkan Oleh	Nomor SK Penetapan CB	Kondisi Aktual	Gambar/Foto
3.	Gereja GMIBM	Gereja Tua ini terletak di kelurahan kotamobagu , kecamatan Kotamobagu Barat , merupakan gereja tertua di Bolaang Mongondow Khususnya di Kotamobagu. Bangunan gereja ini berpodasikan batu dan berdinding kayu cempaka yang berkualitas dan sudah puluhan tahun. Meskipun usia Gereja ini sudah cukup tua, namun struktur bangunan dan ornamennya masih asli dan terawat. Gereja ini merupakan salah satu destinasi wisata di Kota Kotamobagu yang perlu kita lestarikan.	Warga	Bangunan Cagar Budaya	Peringkat Kabupaten/Kota	Wali Kota Kotamobagu	350 Tahun 2022	Terawat	 

No	Nama CB	Deskripsi Singkat	Pemilik	Status	Peringkat CB	Ditetapkan Oleh	Nomor SK Penetapan CB	Kondisi Aktual	Gambar/Foto
4.	Masjid Al Huda Kopandakan I	Masjid Al Huda Kopandakan I merupakan masjid pertama di Kota Kotamobagu Masjid ini dibangun zaman Kolonial Belanda pada Februari 1926	Milik Desa	Bangunan Cagar Budaya	Peringkat Kabupaten/Kota	Wali Kota Kotamobagu	351 Tahun 2022	Terawat	 <i>Afbeelding 7: Foto van de nieuwe moskee in Kopandakan, omstreeks 1935.</i>

2. Sasaran Meningkatnya Kunjungan wisata dengan indikator Jumlah Wisatawan. Capaian indikator ini diukur dengan menggunakan Jumlah Kunjungan Wisatawan adapun target sasaran tahun 2021 adalah 55.000 Orang dengan capaian 80.799 Orang dengan kata lain hasil capaian melebihi dari target yang telah ditetapkan. Adapun target dan realisasi capaian atas Sasaran ini adalah mengacu pada data dari kunjungan di hotel-hotel setiap bulan.

Tabel III.7 Kunjungan Wisata

Bulan Months	Mancanegara Foreign	Nusantara Domestic	Jumlah Total
Januari	-	6210	6210
Februari	-	5860	5860
Maret	-	5939	5939
April	3	5134	5137
Mei	-	6816	6816
Juni	2	6342	6344
Juli	4	7296	7300
Agustus	-	6796	6796
September	2	7066	7068
Oktober	-	8725	8725
November	-	7971	7971
Desember	3	6631	6634
Jumlah	14	80.786	80.800

Sumber Data : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2022

Meningkatnya Kunjungan wisata pada Tahun 2022 didukung oleh 2 (dua) Program yaitu Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata, dan Program Pemasaran Pariwisata.

- Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata menggunakan indikator Persentase peningkatan daya tarik destinasi pariwisata dengan formula Jumlah destinasi yang ditingkatkan/Jumlah destinasi yang rencanakan X 100%. Adapun sasaran Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata adalah Meningkatnya pengelolaan destinasi wisata di KotaKotamobagu tahun 2022 dengan target 93% dengan capaian Kinerja 100%. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata ini dijabarkan melalui Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota dengan Sub Kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota dengan indikator

Jumlah Spot Pendukung Wisata yang tersedia dengan satuan (Unit/Buah/Paket), adapun target dari Sub Kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota adalah tersediaya 1 (satu) buah destinasi wisata budaya yang berlokasi di Kawasan tudu Kansil (Kelurahan Upai. Adapun hasil capaian dimaksud dapat dilihat melalui Gambar dibawah ini.

Gambar III.6. Destinasi Wisata Budaya (Makam Abo Tadohe)



- Program Pemasaran Pariwisata menggunakan indikator Persentase destinasi pariwisata yang di promosikan (%) dengan menggunakan formula $\frac{\text{Jumlah Destinasi Pariwisata yang dipromosikan}}{\text{Jumlah Destinasi Pariwisata yang tersedia}} \times 100\%$. Target kinerja 84% capaian kinerja 33%. Program ini dijabarkan melalui kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota dengan Sub

Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota dengan target 5 Kegiatan yakni :

- Pemilihan Nanu Uyo Kotamobagu
- Pemilihan Nyong Noni Sulut
- Festival Kuliner
- Festival Fotografi
- Festival Film Pendek
- Jumlah Event/Festival/Atraksi/Pameran di Luar Daerah

Berdasarkan target diatas yang terlaksana hanya dua kegiatan yakni Pelaksanaan Festival Fotografi dan Festival Film Pendek (Promosi Pariwisata) sedangkan 4 kegiatan lainnya tidak terlaksana. Adapun menjadi kendala dalam pelaksanaan Program dan Kegiatan dan Sub Kegiatan ini dikarenakan adanya pembatalan 3 (tiga) kegiatan promosi yakni Pemilihan Nyong Noni dan Pemilihan Nanu Uyo sehingga dan festival kuliner. Pembatalan ini disebabkan beberapa faktor :

- Kegiatan pemilihan Nyong Noni Sulut disebabkan tidak adanya peserta yang memenuhi kualifikasi,
- Kegiatan Pemilihan Nanu Uyo disebabkan adanya perubahan struktur kepengurusan dari Komunitas Ikatan Putra Putri Kotamobagu selaku mitra kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam Penyelenggaraan.
- Kegiatan Kuliner disebabkan anggaran pada kegiatan tersebut tidak tertata dalam rencana kerja anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun Anggaran 2022.
- Kegiatan Event/Festival/Atraksi/Pameran di Luar Daerah disebabkan anggaran pada kegiatan tersebut tidak tertata dalam rencana kerja anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun Anggaran 2022.

Selanjutnya Pelaksanaan Lomba Fotografi dan Lomba Film Pendek yang dikemas dengan mengusung tema “Pesona Kotamobagu” kegiatan ini merupakan ajang Promosi Pariwisata yang dan kegiatan

ini berdampak signifikan hal ini terlihat adanya peningkatan kunjungan wisatan di Kota Kotamobagu pada tahun 2022

Gambar III.7. Destinasi Wisata Kota Kotakobagu



Gambar. III.8 Penyerahan Hadiah Bagi Pemenang Lomba



3.1.2 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun Sebelumnya

Adapun perbandingan realisasi dan capaian kinerja Tahun 2022 dengan Tahun sebelumnya dapat di jelaskan pada tabel III.5 berikut :

Tabel III.8
Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Tahun Sebelumnya

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2019			TAHUN 2020			TAHUN 2021			TAHUN 2022		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2021														
1	Meningkatnya Pelestarian Budaya Daerah	Persentase Peningkatan Budaya Daerah yang dilestarikan	0%	0%	0%	0%	0%	0%	10,39%	13,33%	128,30%	14,29%	17,78%	Persen
2	Meningkatnya Kunjungan wisata	Jumlah Wisatawan	0	0	0	0	0	0	50.000	69.607	129,31%	55.000	80.890	Orang
1	Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Pengelolaan dan Pengembangan Keragaman Budaya Daerah	Presentase pengelolaan dan pengembangan keragaman Budaya Daerah (%)	85%	100%	118%	85%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
2	Meningkatkan Pengelolaan Budaya Lokal Melalui Upaya Revitalisasi, Reaktualisasi dan Digitalisasi Budaya Lokal	Persentase nilai-nilai budaya yang dikembangkan (%)	85%	100%	118%	85%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
3	Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Destinasi Pariwisata yang Mampu Merangsang Pertumbuhan Ekonomi Kreatif Dengan Tetap Memelihara Kelestarian Lingkungan	Persentase jumlah sarana dan prasaranayang tersedia (%)	85%	100%	118%	85%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%

Dari tabel III.5 diatas dapat dijabarkan perbandingan capaian sasaran dan indikator kinerja dari tahun 2019 sampai dengan 2022 sebagai berikut :

a. Capaian Target Tahun 2019

- 1) Sasaran Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Pengelolaan dan Pengembangan Keragaman Budaya Daerah dengan indikator Presentase pengelolaan dan pengembangan keragaman Budaya Daerah (%), dengan menggunakan formulasi *Jumlah Keragaman Budaya yang dikelola/Total Jumlah keragaman budaya yang dimiliki*. Total jumlah Keragaman Budaya Daerah yang terinventaris tahun 2019 berjumlah 40 Objek budaya daerah Sehingga pada tahun 2019 target yang ditetapkan adalah 85% dengan capaian 100% atau Objek yang dikelola berjumlah 40 objek dari total 40 Objek yang dimiliki.
- 2) Sasaran Meningkatkan Pengelolaan Budaya Lokal Melalui Upaya Revitalisasi, Reaktualisasi dan Digitalisasi Budaya Lokal dengan indikator Persentase nilai-nilai budaya yang dikembangkan dan untuk mengukur capaian menggunakan formulasi *Jumlah Nilai- nilai budaya yang dikembangkan / Nilai-nilai budaya yang dimiliki X 100%*. Pada tahun 2019. Sasaran Meningkatkan Pengelolaan Budaya Lokal Melalui Upaya Revitalisasi, Reaktualisasi dan Digitalisasi Budaya Lokal menargetkan 85% dengan realisasi 100% Capaian ini diukur berdasarkan jumlah objek yang direaktualisasi melalui kegiatan seminar revitalisasi dan reaktualisasi budaya daerah.
- 3) Sasaran Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Destinasi Pariwisata yang Mampu Merangsang Pertumbuhan Ekonomi Kreatif Dengan Tetap Memelihara Kelestarian Lingkungan menggunakan indikator Persentase jumlah sarana dan prasarana yang tersedia dengan menggunakan formulasi *Jumlah Destinasi Wisata Unggulan yang dikembangkan/Jumlah Destinasi Wisata unggulan yang dimiliki* Sasaran ini menargetkan 20%dengan realisasi 20% Adapun indikator ini diukur daritersedianya Terselenggaranya sosialisasi tentang pengembangan kawasan wisata air terjun molipungan serta terbentuknya Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) sebagai Sarana Pendukung Pariwisata di Kawasan Air Terjun Molipungan.

- 4) Sasaran Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Manca Negara dan Wisatawan Nusantara dengan indikator Persentase jumlah kunjungan wisata (%) dengan formulasi *Jumlah Kunjungan / Jumlah Kunjungan yang direncanakan X 100%* adapun target yang ditetapkan 100% yakni 56.000 orang dengan capaian 105,83% atau 59.262 orang,
- b. Capaian Target Tahun 2020
 - 1) Sasaran Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Pengelolaan dan Pengembangan Keragaman Budaya Daerah dengan indikator Presentase pengelolaan dan pengembangan keragaman Budaya Daerah, dengan menggunakan formulasi *Jumlah Keragaman Budaya yang dikelola/Total Jumlah keragaman budaya yang dimiliki*. dengan target 85% capaian 0% hal ini disebabkan oleh adanya efisiensi anggaran dan pembatasan kegiatan karena pandemi covid-19.
 - 2) Sasaran Meningkatkan Pengelolaan Budaya Lokal Melalui Upaya Revitalisasi, Reaktualisasi dan Digitalisasi Budaya Lokal dengan indikator Persentase nilai-nilai budaya yang dikembangkan dan untuk mengukur capaian menggunakan formulasi *Jumlah Nilai- nilai budaya yang dikembangkan / Nilai-nilai budaya yang dimiliki X 100%* sasaran ini menargetkan 85% dengan realisasi 0%. Tidak tercapainya target pada tahun 2020 dikarenakan adanya efisiensi anggaran dan pembatasan kegiatan karena pandemi covid-19
 - 3) Sasaran Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Destinasi Pariwisata yang Mampu Merangsang Pertumbuhan Ekonomi Kreatif Dengan Tetap Memelihara Kelestarian Lingkungan menggunakan indikator Persentase jumlah sarana dan prasarana yang tersedia dengan menggunakan formulasi *Jumlah Destinasi Wisata Unggulan yang dikembangkan/Jumlah Destinasi Wisata unggulan yang dimiliki* Sasaran ini menargetkan 20%dengan realisasi 20% Adapun indikator ini diukur dari tersedianya prasarana pendukung Destinasi Wisata yakni Papan Nama Achrilic di Bukit Bambe'an desa Sia Kecamatan Kotamobagu Utara
 - 4) Sasaran Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Manca Negara dan

Wisatawan Nusantara dengan indikator Persentase jumlah kunjungan wisata (%) dengan formulasi *Jumlah Kunjungan / Jumlah Kunjungan yang direncanakan X 100%* adapun target yang ditetapkan 100% yakni 77.500 orang dengan capaian 99,63% atau 77.211 orang, data ini menunjukkan tidak tercapainya target pada tahun 2020, hal ini sangat dipengaruhi oleh pandemi covid-19.

c. Capaian Target Tahun 2021

Pada tahun 2021 dilakukan Perubahan atas Renstra yang tentunya berdampak pada perubahan sasaran dan target sebagai indikator Kinerja Utama (IKU) Disbudpar Kota Kotamobagu. Adapun sasaran, target dan capaian berdasarkan Renstra Perubahan Disbudpar Kota Kotamobagu adalah sebagai berikut :

- 1) Sasaran Meningkatnya Pelestarian Budaya Daerah dengan indikator Persentase Peningkatan Budaya Daerah yang dilestarikan. Sasaran ini menggunakan formulasi *Jumlah Budaya daerah yang dilestarikan / Jumlah budaya yang dimiliki X 100%* adapun tolak ukur yang digunakan adalah Objek Pemajuan Kebudayaan Daerah. Berdasarkan hasil pendataan dan identifikasi pada tahun 2021 data Objek Pemajuan Kebudayaan Daerah Kota Kotamobagu berjumlah 135 Objek, data ini digunakan sebagai dasar penetapan target. Adapun target tahun 2021 yakni 10,39% atau 14 objek dengan capaian dengan capaian 13,33% atau 18 Objek
- 2) Sasaran Meningkatkan Kunjungan Wisata Manca Negara dengan indikator Jumlah kunjungan wisata. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya maka dapat dilihat adanya penurunan 35% pada target pada tahun 2021 atau kurang 27.500 orang dari target sebelumnya yakni 77.500 Orang, hal ini disebabkan karena dampak pandemi covid-19. Adapun target yang ditetapkan pada tahun 2021 yakni 50.000 orang dengan realisasi 69.607 orang atau dengan capaian 139%

d. Capaian Target Tahun 2022

Pada tahun 2021 dilakukan Perubahan atas Renstra yang tentunya berdampak pada perubahan sasaran dan target sebagai indikator Kinerja Utama (IKU) Disbudpar Kota Kotamobagu. Adapun sasaran, target dan

capaian berdasarkan Renstra Perubahan Disbudpar Kota Kotamobagu adalah sebagai berikut :

- 1) Sasaran Meningkatnya Pelestarian Budaya Daerah dengan indikator Persentase Peningkatan Budaya Daerah yang dilestarikan. Sasaran ini menggunakan formulasi *Jumlah Budaya daerah yang dilestarikan / Jumlah budaya yang dimiliki X 100%* adapun tolak ukur yang digunakan adalah Objek Pemajuan Kebudayaan Daerah. Berdasarkan hasil pendataan dan identifikasi pada tahun 2021 data Objek Pemajuan Kebudayaan Daerah Kota Kotamobagu berjumlah 135 Objek, data ini digunakan sebagai dasar penetapan target. Adapun target tahun 2022 yakni 14,29% atau 19 Jenis dengan capaian 17,78% atau 24 objek, angka ini menunjukkan adanya peningkatan upaya pelestarian Objek Pemajuan Kebudayaan setiap tahunnya
- 2) Sasaran Meningkatkan Kunjungan Wisata Manca Negara dengan indikator Jumlah kunjungan wisata. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya maka dapat dilihat adanya penurunan 35% pada target pada tahun 2021 atau kurang 27.500 orang dari target sebelumnya yakni 77.500 Orang, hal ini disebabkan karena dampak pandemi covid-19. Adapun target yang ditetapkan pada tahun 2022 yakni 55.000 orang dengan realisasi 69.607 80.800 orang atau dengan capaian 139%. Angka ini menunjukkan ada penambahan kunjungan wisatawan 11.193 dibanding tahun sebelumnya.

3.1.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2022 Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis (RENSTRA).

Adapun perbandingan realisasi Tahun 2022 dengan target akhir Renstra dapat dilihat melalui tabel berikut :

Tabel 3.

Tabel III.9
Perbandingan Realisasi Indikator Sasaran Tahun 2021 dengan Target Akhir Renstra

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	2022	TARGET AKHIR RENSTRA	CAPAIAN 2022 TERHADAP TARGET AKHIR 2023
			REALISASI	TAHUN 2023	
1	Meningkatnya Pelestarian Budaya Daerah	Persentase Peningkatan Budaya Daerah yang dilestarikan	17,78%	18,18%	97,80%
2	Meningkatnya Kunjungan wisata	Jumlah Wisatawan	80.890	60.000	134,82%

Pada Tabel III.6 diatas Pencapaian Tahun 2022 terhadap target akhir Renstra 2023 yaitu pada bidang Kebudayaan capaiannya 97,80% sedangkan pada bidang Pariwisata capaiannya 134,82.

3.1.4 Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Standar Nasional

Dalam dokumen Renstra selama 5 (lima) tahun kedepan tetap berkaitan kepada program yang ada dalam dokumen perencanaan Kementerian Pendidikan Kebudayaan dan Ristek serta Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Namun untuk Tujuan, Sasaran, maupun Program tidak menggunakan Indikator dalam Standar Pelayanan Minimal (SPM) karena terkendala beberapa faktor antara lain ketersediaan anggaran dan keterbatasan SDM.

3.1.5 Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan.

Pada analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan, dapat dianalisis sebagai berikut :

- a. Sasaran pertama adalah Meningkatkan Pelestarian Budaya Daerah
Berdasarkan hasil analisis kinerja bahwa pada Tahun 2022 sasaran strategis ini menggunakan indikator Persentase Peningkatan Budaya Daerah yang menetapkan target 14,29% dengan realisasi 17,78% atau realisasi melebihi dari target yang ditetapkan. Adapun Faktor pendorong keberhasilan pencapaian sasaran ini adalah sebagai berikut :
 - Kerjasama antara Disbudpar dengan BPNB, BALAR, dan BPCB serta Dinas Kebudayaan Pov. Sulut dalam rangka pelestarian budaya sebagai Objek Pemajuan Kebudayaan daerah Kota Kotamobagu .
 - Alternatif dan solusi lain yang dilaksanakan dalam pencapaian sasaran

ini adalah memberikan dukungan kepada komunitas-komunitas kebudayaan, tenaga kebudayaan untuk ikut berpartisipasi dalam upaya pelestarian kebudayaan dengan cara memanfaatkan media sosial sebagai upaya pemeliharaan dan pengembangan budaya Daerah.

- b. Sasaran kedua adalah Meningkatkan Kunjungan wisata Berdasarkan hasil analisis kinerja bahwa pada Tahun 2022 menggunakan indikator yaitu Jumlah Wisatawan dengan target kunjungan 50.000 Orang wisatawan dengan realisasi 80.890 Orang wisatawan. Capaian ini sudah melampaui target Renstra yakni sebesar 60.000 orang atau tercapai. Adapun Faktor pendorong keberhasilan pencapaian sasaran ini :

- Kerjasama dengan Dinas Pariwisata Daerah Provinsi Sulawesi Utara serta Dinas Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu untuk memaksimalkan promosi dan pemasaran pariwisata dalam rangka menarik kunjungan wisata.
- Alternatif dan solusi dalam pencapaian sasaran ini :
 - a) Menjalin hubungan yang baik dengan para Stakeholder dan pemangku kepentingan untuk menciptakan ruang untuk kreativitas serta inovasi untuk mendukung pengembangan pariwisata di Kota Kotamobagu
 - b) Kerjasama dengan berbagai pihak terutama komunitas- komunitas yang bergerak dibidang Pariwisata untuk memaksimalkan promosi dan pemasaran pariwisata melalui media sosial.

3.1.6 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi dimaksudkan untuk menghasilkan capaian kinerja dengan pengelolaan anggaran seefisien mungkin sehingga efisiensi dapat didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (output) yang ingin dicapai dengan sumber daya (input) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian output tersebut menggunakan input seminimal mungkin dengan hasil yang maksimal.

Berikut analisis efisiensi penggunaan sumber daya di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kotamobagu.

Tabel III.10
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Kondisi Ideal	Kondisi Saat Ini	Tindak Lanjut
Jumlah SDM sesuai persyaratan jabatan dalam anjab sebanyak 22 orang	Jumlah SDM saat ini sebanyak 17 orang	Mengisi kekurangan jabatan yang ada dengan mengangkat/membuat tim kerja agar pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan dengan baik
Tercukupinya Sarana Prasarana Kerja untuk mendukung operasional di lapangan	Sarana Prasarana pendukung saat ini cukup baik meskipun belum sepenuhnya terpenuhi terutama operasional di lapangan	Mengajukan/usulan pengadaan peralatan dan mesin untuk menunjang kegiatan operasional dilapangan
Sumber Dana yang Cukup untuk dapat menuntaskan semua target kinerja	Saat ini sumber dana belum sepenuhnya mencukupi untuk mendukung pencapaian arget kinerja dengan maksimal	Melakukan koordinasi dan sinkronisasi program/kegiatan dengan instansi vertikal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Dinas selanjutnya menyusun anggaran berbasis program prioritas (money follow program)

Tabel III.11
SDM Berdasarkan Pangkat/Golongan dan Tingkat Pendidikan

Pangkat / Golongan	Pendidikan									Jumlah
	SD	SMP	SMA	DI	DII	DIII	S1/DIV	S2	S3	
Juru Muda /Ia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Juru Muda Tkt I/ Ib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Juru/Ic	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Juru Tkt I/ Id	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Pengatur Muda/ IIa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Pengatur Muda Tkt I/IIb	-	-	1	-	-	-	-	-	-	
Pengatur / Iic	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Pengatur Tkt I/ Iid	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Penata Muda/ IIIa	-	-	-	-	-	-	1	-	-	
Penata Muda Tkt I/IIIb	-	-	-	-	-	1	-	-	-	
Penata/ IIIc	-	-	1	-	-	-	4	-	-	
Penata Tkt I/IIId	-	-	1	-	-	-	4	1	-	
Pembina/IVa	-	-	-	-	-	-	1	-	-	
Pembina Tkt I/IVb	-	-	-	-	-	-	1	-	-	
Pembina Utama Muda/IVc	-	-	-	-	-	-	-	1	-	
Pembina Utama Madya/IVd	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Pembina Utama/IVe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah							1			7

Tabel III.12
Sarana Prasarana Penunjang Untuk Kegiatan Operasional

No	Uraian	Jumlah	Satuan	Kondisi		
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Meja Rapat	1	Set	-	-	1
2	Meja Kerja	21	Buah	4	17	-
3	Kursi Kerja	30	Buah	30	-	-
4	Kursi Tunggu	2	Buah	2	-	-
5	Kursi Tamu	3	Set	3	-	-
6	Lemari Arsip	10	Buah	5	-	5
7	Lemari Arsip Kaca	12	Buah	5	1	6
8	Laptop	8	Buah	4	-	4
9	Komputer/Desktop	9	Buah	5	2	2
10	Televisi	2	Buah	-	2	-
11	Kendaraan Operasional Roda 4	5	Buah	-	3	2
12	Kendaraan Operasional Roda 2	2	Buah	1	1	-
13	Proyektor/LCD	2	Buah	1	-	1
14	Air Conditioner	7	Buah	7	-	-
15	CCTV 8 Channel DVR	8	Buah	8	-	-
16	Camera Digital	1	Buah	-	-	1
17	Handy Cam	2	Buah	1	-	1
18	Wireless (sound system)	1	Set	1	-	-
19	Wireless Fidelity (WiFi)	1	Set	1	-	-

Tabel III.13
Efisiensi Penggunaan Anggaran
Tahun Anggaran 2022

No	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	Satuan	Result	Realisasi Anggaran
1	Persentase layanan dukungan administrasi kesekretariatan yang sesuai SOP	95	100	%	105%	96,15%
2	Persentase Peningkatan Budaya yang dilestarikan	14,29% (19 Jenis)	17,78% (24 Jenis)	Persen	124%	90,01%
3	Jumlah Wisatawan	55.000	80.890	Orang	147,07%	99,80%

3.1.7 Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Perjanjian Kinerja

Tujuan dan sasaran strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kotamobagu dapat tercapai melalui pencapaian program dan didukung oleh kegiatan yang dilaksanakan di tahun 2022 capaian dari output kegiatan tersebut, adapun program dan kegiatan yang ada juga tercantum dalam rencana aksi tahun 2022, adapun capaian program dan kegiatan tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel III.14
Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Perjanjian Kinerja

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator dan Sasaran Program/Kegiatan/ n/Sub Kegiatan	Target (Sesuai Renstra)	Capaian	Formula	Anggaran	Faktor Penunjang Keberhasilan
Meningkatnya pelestarian budaya daerah	Meningkatnya pelestarian budaya daerah	Persentase Peningkatan Budaya yang dilestarikan			14,29% $19/35 \times 100\% = 14,29\%$	17,78%	Jumlah Budaya daerah yang dilestarikan / Jumlah budaya yang dimiliki X 100% $24/135 \times 100\% = 17,78$		
			PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Persentase Pengembangan budaya daerah (%)	100% 15 Objek	133% 20 Objek	Jumlah Budaya Daerah yang direncanakan untuk dikembangkan/ Jumlah Pengembangan Budaya Daerah yang terlaksana X 100% $15/20 \times 100\% = 133\%$	26.849.200	• Perencanaan teknis yang tepat sasaran; • Dukungan Masyarakat terutama para pelaku budaya dan pihak-pihak yang berkepentingan; • Dukungan dari instansi lain terutama instansi vertikal (Dinas Kebudayaan Daerah Provinsi Sulawesi Utara, Balai Pestaerian Nilai Budaya, Balai Pestaerian Cagar Budaya, Kanwil Kemenkumham Sulawesi Utara).
			Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Pengelolaan Kebudayaan Daerah (%)	100% 15 Objek	133% 20 Objek	Jumlah Budaya Daerah yang rencana dikelola/Jumlah Budaya Daerah yang di kelola X 100% $15/20 \times 100\% = 133\%$	26.849.200	
			Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Seminar/Sosialisasi Budaya Daerah yang terlaksana (Kali)	1 kali	3 Kali		26.849.200	
			PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Persentase Cagar Budaya yang dilestarikan (%)	66%	100%	Jumlah Cagar Budaya yang dilestarikan / Jumlah Cagar Budaya X 100% $4 / 4 \times 100\% = 100\%$	57.794.000	• Perencanaan teknis yang tepat sasaran; • Dukungan Masyarakat terutama para pelaku budaya dan pihak-pihak yang berkepentingan; • Dukungan dari instansi lain terutama (Balai

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator dan Sasaran Program/Kegiatan/ n/Sub Kegiatan	Target (Sesuai Renstra)	Capaian	Formula	Anggaran	Faktor Penunjang Keberhasilan
									Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Wil. Sulutenggo
			Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Persentase Cagar Budaya yang ditetapkan (%)	38%	44%	Jumlah Objek Diduga Cagar Budaya yang ditetapkan menjadi Cagar Budaya / Jumlah Objek Diduga Cagar Budaya yang dimiliki x 100% $4 / 9 \times 100\% = 44\%$	57.794.000	
			Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	Jumlah peninggalan bersejarah yang diduga objek Cagar Budaya yang terdaftar menjadi cagar budaya (Situs/Buah/Unit)	4 Objek Cagar Budaya	4 Objek Cagar Budaya		57.794.000	
Meningkatnya Kunjungan wisata	Meningkatnya Kunjungan wisata	Jumlah Wisatawan			55.000	80.890	Jumlah Wisatawan		
			PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Persentase peningkatan daya tarik destinasi pariwisata	93%	100%	Jumlah destinasi yang ditingkatkan / Jumlah destinasi yang rencana untuk ditingkatkan X100% $1 / 1 \times 100\% = 100\%$	75.000.000,-	- Perencanaan teknis yang tepat sasaran; - Dukungan Masyarakat terutama para pelaku budaya dan pihak-pihak yang berkepentingan;
			Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Persentase Destinasi Wisata yang dikelola (%)	100%	100%	Jumlah destinasi yang dikelola / Jumlah destinasi yang rencana dikelola X100% $1 / 1 \times 100\% = 100\%$	75.000.000,-	
			Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	Jumlah Destinasi Pariwisata Kota yang dikembangkan (Unit/Buah)	1	1		75.000.000,-	
			PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Persentase destinasi pariwisata	84%	100%	Jumlah Destinasi Pariwisata yang dipromosikan/Jumlah	103.610.000	Perencanaan teknis yang tepat sasaran;

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Program/Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator dan Sasaran Program/Kegiatan/ n/Sub Kegiatan	Target (Sesuai Renstra)	Capaian	Formula	Anggaran	Faktor Penunjang Keberhasilan
				yang di promosikan (%)			Destinasi Pariwisata X 100% $5 / 5 \times 100\%$		• Dukungan Masyarakat terutama para pelaku budaya dan pihak-pihak yang berkepentingan;
			Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	Persentase Pemasaran Daya Tarik Wisata, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata (%)	83,5	100%	Jumlah Pemasaran Daya Tarik Wisata, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata / Jumlah Pemasaran Daya Tarik Wisata, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata yang direncanakan x 100% $5 / 5 \times 100\%$	103.610.000	
			Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	• Jumlah Lomba Fotografi (Kali) • Seminar CHSE Jumlah. • Festival Film Pendek (Kali)	1 1 1	1 1 1		103.610.000	

3.2 Realisasi Anggaran

Untuk mendukung pelaksanaan Program dan Kegiatan dan Sub Kegiatan pada tahun anggaran 2022 Disbudpar Kota Kotamobagu mendapatkan alokasi anggaran belanja sebesar Rp. 2.686.240.190,- yang terdiri dari Belanja Operasional dan Belanja Modal. Belanja Operasional meliputi Belanja Pegawai Rp. 1.936.838.920,- dan Belanja Barang dan Jasa Rp. 571.998.020,-. Belanja Modal meliputi Belanja Modal Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 102.403.250,- dan Belanja Modal Gedung dan Bangunan sebesar Rp. 75.000.000. Adapun rincian anggaran per program / kegiatan / sub kegiatan dapat dilihat melalui **Tabel III.9** dibawah ini.

Tabel III.15
Laporan Realisasi Anggaran Berdasarkan Belanja

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2022	(%)
5	BELANJA DAERAH	2.686.240.190	2.585.847.096	96,26
05.01	BELANJA OPERASI	2.508.836.940	2.409.351.380	96,03
05.01.01	Belanja Pegawai	1.936.838.920	1.845.393.390	95,28
05.01.02	Belanja Barang dan Jasa	571.998.020	563.957.990	98,59
05.02	BELANJA MODAL	177.403.250	176.495.716	99,49
05.02.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	102.403.250	101.886.500	99,50
05.02.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	75.000.000	74.609.216	99,48

Tabel III.16 Realisasi Anggaran Per Program/Kegiatan

KODE	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI					SISA ANGGARAN
			PEGAWAI	BARANG & JASA	MODAL	TOTAL	%	
0.00 . 2-22.3-26.0-00.01.0.0 . 1.2.02	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH							
0.00 . 2-22.3-26.0-00.01.0.0 . 1.2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	1.936.838.920	1.845.393.390	0	0	1.845.393.390	95,28	91.445.530
0.00 . 2-22.3-26.0-00.01.0.0 . 1.2.02.1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	1.936.838.920	1.845.393.390	0	0	1.845.393.390	95,28	91.445.530
0.00 . 2-22.3-26.0-00.01.0.0 . 1.2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah	261.347.070	0	261.070.940	0	261.070.940	99,89%	
0.00 . 2-22.3-26.0-00.01.0.0 . 1.2.06.4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	13.168.170	0	13.063.090	0	13.063.090	99,2	105.080
0.00 . 2-22.3-26.0-00.01.0.0 . 1.2.06.5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	20.172.900	0	20.172.850	0	20.172.850	100	50
0.00 . 2-22.3-26.0-00.01.0.0 . 1.2.06.8	Fasilitasi Kunjungan Tamu	40.170.000	0	40.170.000	0	40.170.000	100	0
0.00 . 2-22.3-26.0-00.01.0.0 . 1.2.06.9	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	187.836.000	0	187.665.000	0	187.665.000	99,91	171.000
0.00 . 2-22.3-26.0-00.01.0.0 . 1.2.07	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah							
0.00 . 2-22.3-26.0-00.01.0.0 . 1.2.07.6	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	102.403.250	0	0	101.886.500	101.886.500	99,16	516.750
0.00 . 2-22.3-26.0-00.01.0.0 . 1.2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	67.000.000		66.438.500		66.438.500		
0.00 . 2-22.3-26.0-00.01.0.0 . 1.2.08.1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	3.500.000	0	3.500.000	0	3.500.000	100	0
0.00 . 2-22.3-26.0-00.01.0.0 . 1.2.08.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	15.500.000	0	15.468.500	0	15.468.500	99,8	31.500
0.00 . 2-22.3-26.0-00.01.0.0 . 1.2.08.4	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	48.000.000	0	47.470.000	0	47.470.000	98,9	530.000
0.00 . 2-22.3-26.0-00.01.0.0 . 1.2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah							
0.00 . 2-22.3-26.0-00.01.0.0 . 1.2.09.2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	41.472.000	0	41.273.700	0	41.273.700	99,52	198.300
0.00 . 2-22.3-26.0-00.01.0.0 . 1.2.09.6	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	3.278.750	0	3.278.750	0	3.278.750	100	0

0.00 . 2-22.3-26.0-00.01.0.0 . 1.2.09.9	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	4.140.200	0	4.136.100	0	4.136.100	99,9	4.100
2.22 . 2-22.3-26.0-00.01.0.0 . 2.2.01	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	35.100.000	0	35.100.000	0	35.100.000	100	0
2.22 . 2-22.3-26.0-00.01.0.0 . 2.2.01	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	35.100.000	0	35.100.000	0	35.100.000	100	0
2.22 . 2-22.3-26.0-00.01.0.0 . 2.2.01.1	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	35.100.000	0	35.100.000	0	35.100.000	100	0
2.22 . 2-22.3-26.0-00.01.0.0 . 5.2.01	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	35.000.000	0	28.000.000	0	28.000.000	80	7.000.000
2.22 . 2-22.3-26.0-00.01.0.0 . 5.2.01	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	35.000.000	0	28.000.000	0	28.000.000	80	7.000.000
2.22 . 2-22.3-26.0-00.01.0.0 . 5.2.01.1	Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	35.000.000	0	28.000.000	0	28.000.000	80	7.000.000
3.26 . 2-22.3-26.0-00.01.0.0 . 2.2.03	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	75.000.000	0	0	74609216	74.609.216	99,48	390.784
3.26 . 2-22.3-26.0-00.01.0.0 . 2.2.03	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	75.000.000	0	0	74609216	74.609.216	99,48	390.784
3.26 . 2-22.3-26.0-00.01.0.0 . 2.2.03.3	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	75.000.000	0	0	74609216	74.609.216	99,48	390.784
3.26 . 2-22.3-26.0-00.01.0.0 . 3.2.01	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	124.660.000	0	124.660.000	0	124.660.000	100	0
3.26 . 2-22.3-26.0-00.01.0.0 . 3.2.01	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	124.660.000	0	124.660.000	0	124.660.000	100	0
3.26 . 2-22.3-26.0-00.01.0.0 . 3.2.01.2	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	124.660.000	0	124.660.000	0	124.660.000	100	0
JUMLAH		2.686.240.190	1.845.393.390	563.957.990	176.495.716	2.585.847.096	96,26	100.393.094

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Disbudpar Kota Kotamobagu Tahun 2022 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan sebagai wujud pertanggung jawaban kinerja dalam pencapaian tujuan instansi.

4.1.1 Faktor Mempengaruhi Keberhasilan

Keberhasilan pencapaian target sasaran kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2022 sebagaimana dijelaskan sebelum didukung oleh beberapa faktor antara lain :

- a) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kotamobagu menggunakan pendekatan “Money follow program” yakni pendekatan penganggaran yang berdasarkan pada bobot program/kegiatan yang memberikan kemanfaatan tinggi bagi masyarakat sehingga Mendorong terciptanya efisiensi melalui koordinasi yang jelas antar program dan kegiatan
- b) Komitmen dan dukungan pimpinan dalam pencapaian target kinerja yang telah termuat dalam perjanjian Kinerja
- c) Dukungan dari para stakeholder, pihak yang berkepentingan dan terutama masyarakat.
- d) Hubungan baik antara Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Kotamobagu dengan instansi-instansi vertikal yang ada di Provinsi Sulawesi Utara dan Provinsi Gorontalo yang terkait dengan urusan kebudayaan dan pariwisata.

4.1.2 Kendala Dalam Pencapaian Target Kinerja

Dalam pencapaian kinerja sesuai Perjanjian Kinerja, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dan solusi yang telah dilaksanakan. Adapun permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian sasaran yaitu :

1. Ketersediaan anggaran yang terbatas.
2. Minimnya SDM untuk menunjang pelaksanaan program/kegiatan

Dalam mengatasi permasalahan diatas, beberapa solusi yang telah

ditempuh oleh Disbudpar Kota Kotamobagu yaitu berkoordinasi lintas seluruh OPD serta memberi motivasi kepada OPD dan *Stakeholder* untuk melaksanakan dan memanfaatkan Sistem Inovasi Daerah dengan segala keterbatasan anggaran akibat Pandemi Covid-19.

4.1.3 Strategi Pemecahan Masalah.

Dalam rangka mewujudkan sasaran dan kegiatan yang belum tercapai maka untuk masa yang akan datang perlu ditempuh langkah-langkah yang konkrit untuk pencapaian kinerja. Rencana Aksi yang akan dilakukan antara lain.

- 1) Konsistensi dalam proses penyusunan dokumen perencanaan sehingga keselarasan perencanaan pembangunan daerah dengan Rencana Strategis dan Rencana Kerja Perangkat Daerah dicapai sesuai dengan prioritas;
- 2) Meningkatkan koordinasi dan Kolaborasi dengan berbagai pihak terkait terutama dengan komunitas-komunitas yang berkaitan erat dengan pemajuan kebudayaan dan pengembangan pariwisata

Laporan ini masih jauh dari yang diharapkan, namun setidaknya dapat dijadikan gambaran untuk melihat kinerja Disbudpar Kota Kotamobagu di Tahun 2022 serta menjadi referensi untuk perbaikan kinerja kedepan.

Demikian LKjIP Disbudpar Kota Kotamobagu Tahun 2021 semoga bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.